

**PENGARUH METODE PRAKTEK TERBIMBING TERHADAP
MATERI PERAWATAN JENAZAH DALAM PEMBELAJARAN PAI DI
SMA MUHAMMADIYAH 01 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan
Agama Islam*

Oleh

AISYAH AMINI SARAGIH
NPM : 2001020127



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2025

**Pengaruh Metode Praktek Terbimbing Terhadap Materi
Perawatan Jenazah Dalam Pembelajaran PAI Di SMA
Muhammadiyah 01 Medan**

SKRIPSI

***Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat –
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam***

Oleh :

**Aisyah Amini Saragih
NPM : 2001020127**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2025

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah mengantarkan saya hingga ke titik ini. Semoga ilmu yang telah saya peroleh dapat bermanfaat bagi banyak orang.
Aamiin.

Karya Ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku

Ayahanda Amnuh Saragih

Ibunda Suhariyati, S.E

Adikku Lukmanul Hakim Saragih

Yang tak pernah Lelah memberikan doa, dukungan, serta harapan terbaik untuk keberhasilan dan kesuksesan saya.
Semoga setiap Langkah yang saya tempuh menjadi kebanggaan bagi kalian

MOTTO:

"Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui."
QS. Al-Baqarah: 216

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aisyah Amini Saragih
NPM : 2001020127
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Metode Praktek Terbimbing Terhadap Materi Perawatan Jenazah Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Muhammadiyah 01 Medan", Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditolak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 26 Juli 2015

Yang Menyatakan



Aisyah Amini Saragih
2001020127

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul

**Pengaruh Metode Praktek Terbimbing Terhadap Materi
Perawatan Jenazah Dalam Pembelajaran PAI DI SMA
Muhammadiyah 01 Medan**

Oleh :

Aisyah Amini Saragih
NPM : 2001020127

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga
naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 26 Juli 2025

Pembimbing



Dr. Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2025

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 26 Juli 2025

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Aisyah Amini Saragih** yang berjudul "**Pengaruh Metode Praktek Terbimbing Terhadap Materi Perawatan Jenazah Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Muhammadiyah 01 Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Widya Masitah, S.Psi, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8956/BAN-PT/Akred-PT/H/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.youtube.com/channel/UCqumsumedan) [umsuamedan](https://www.tiktok.com/@umsuamedan)

UIN (Universitas Islam Negeri) adalah lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pendidikan tinggi Islam di Indonesia.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Hasrian Rudi Setiawan S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Nama Mahasiswa : Aisyah Amini Saragih
Npm : 2001020127
Semester : X
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Praktek Terbimbing terhadap Materi Perawatan Jenazah dalam Pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 01 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22/5 - 2025	- Revisi landasan teori berdasarkan tambahan judul ketika sempro.		
17/7 - 2025	- Revisi bab IV pada hasil Penelitian		
19/7 - 2025	- Penambahan Penelitian terdahulu untuk perbandingan pada pembahasan BAB IV		
21/7 - 2025	- Perbaikan Penulisan pada abstrak dan daftar pustaka		
24/7 - 2025	- Revisi Format Penulisan Skripsi dan cek turnitin.		
26/7 - 2025	- Acc Sidang.		

Medan, 26 Juli 2025



Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan
S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Dr. Widya Masitah, S.Psi, M.Psi



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Sila integrasikan sumber ke agar mendapatkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSI Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK.BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003



<http://fai@umsu.ac.id>



fai@umsu.ac.id



[umsu](https://www.facebook.com/umsu)



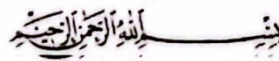
[umsu](https://www.instagram.com/umsu)



[umsu](https://twitter.com/umsu)



[umsu](https://www.youtube.com/umsu)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Aisyah Amini Saragih
NPM : 2001020127
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Praktek Terbimbing Terhadap Materi Perawatan Jenazah Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Muhammadiyah 01 Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

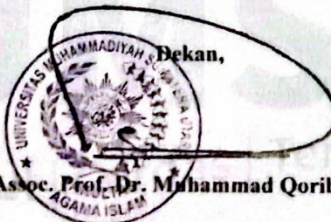
Medan, 26 Juli 2025

Pembimbing

Dr. Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Hasrian Rudi Setiawan S.Pd.I, M.Pd.I



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

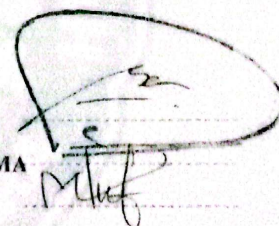
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Aisyah Amini Saragih
NPM : 2001020127
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : X
Tanggal Sidang : 12/08/2025
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Dr. Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
PENGUJI II : Mavianti, S.Pd.L., M.A



PANITIA PENGUJI

Ketua
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA
Sekretaris,
Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin pada penelitian ini berdasarkan keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1989 dan No. 0543 b/u/1987 diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan

Fenom konsonan Bahasa Arab yang dalam system penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi Sebagian dilambangkan huruf, tanda, dan Sebagian lagi dilambangkan dengan tanda dan huruf bersamaan. Berikut daftar huruf Arab beserta Transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawa)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘ ..	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	apostrof
ي	ya	Y	ye

B. Vokal

vokal Bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab dilambangkan dengan tanda atau harkat, berikut transliterasinya:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fattah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, berikut transliterasinya:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِـي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِـو	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- Kaifa - كيف
- Haula - هول

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang dilambangkan dengan harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَـا	Fatthah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
ـِـي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
ـِـو	Dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

- Qāla - قال
- Qīla - قيل
- Yaqūlu - يقول

4. Ta'marbutah

Tranliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

- a. Ta'marbutah hidup
Ta'marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh, dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta'marbutah mati
Ta'marbutah yang mati atau yang mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudah al-atfal* - *raudatul atfal* - روضة الاطفال
- *al-Madinah al-Munawwarah* - *al-Madinatul Munawwarah* - المدينة المنورة

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam system penulisan Arab dilambangkan dengan tanda syaddad atau tasydid. Dalam transliterasi, tanda tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid tersebut.

Contoh:

- *rabbanā* - ربنا
- *nazzala* - نزل
- *al-birr* - البر
- *nu'ima* - نعم

6. Kata sandang

Kata sandang dalam system tulisan Bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasi kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf saymsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah
Kata sandang ini disesuaikan dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah
Kata sandang ini sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah atau qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

- *Ar-rajulu* - الرجل
- *Asy-syamsu* - الشمس
- *As-sayyidatu* - السيدة
- *Al-qalamu* - القلم
- *Al-jalalu* - الجلال

7. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak ditengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh:

- a. Hamzah diawal
 - *Umirtu* - امرت
 - *Akala* - اكل
- b. Hamzah ditengah
 - *Ta'khuzūna* - تأخذون
 - *Ta'kulūna* - تأكلون
- c. Hamzah diakhir
 - *Syaiun* - شيء
 - *An-nau'* - النوع

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua acara, bisa terpisah bisa per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

- *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn* - وان الله لهو خير الرازقين
wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
- *Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna* - فاوفوا الكيل والميزان
Fa aufūl-kaila wal-mīzāna
- *Mani as-tatā'a ilaihi sabīlā* - من استطاع اليه سبيلا
Manis-tatā'a ilaihi sabīlā
- *Bismillāhi majrēhā wa mursāhā* - بسم الله مجرها ومرسها

9. Huruf kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- *wa ma Muhammadun illā rasūl* - ومحمد الرسول
- *syahrū Ramadāna al-lazī unzila fihi al-qurānu* - شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن
- *inna awwala baitin wudi'a lin-nāsi lillazī bi Bakkata mubārakan* - ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة مباركا

penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

- *nasru minanallāhi wa fathun qarīb* - نصر من الله وفتح قريب
- *lillāhil amru jamī'an* - لله الامر جميعا
- *wallāhu bikulli sayi'in 'alīmun* - والله بكل شيء عليم

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam membaca, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang bersandingan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Aisyah Amini Saragih, 2001020127, Pengaruh Metode Praktek Terbimbing Terhadap Materi Perawatan Jenazah Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Muhammadiyah 01 Medan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode praktek terbimbing terhadap pemahaman siswa pada materi perawatan jenazah dalam pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Muhammadiyah 01 Medan. Metode praktek terbimbing merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara langsung di bawah bimbingan guru serta diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa, terutama pada materi yang sifatnya praktek seperti perawatan jenazah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one-group pre and post-test*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 92 siswa, yang dipilih dengan menggunakan purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada nilai *pre-test* dan *post-test* setelah penerapan metode praktek terbimbing. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari metode praktek terbimbing dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi perawatan jenazah. Dengan demikian, metode praktek terbimbing dapat dijadikan sebagai metode alternatif yang efektif dalam pembelajaran perawatan jenazah, khususnya pada materi yang membutuhkan keterampilan praktik secara langsung.

Kata Kunci: *Metode Praktek Terbimbing, Perawatan Jenazah, Pembelajaran PAI*

ABSTRACT

Aisyah Amini Saragih, 2001020127, *The Effect of Guided Practice Method on the Material of Corpse Care in Islamic Religious Education Learning at SMA Muhammadiyah 01 Medan*

This study aims to determine the effect of guided practice method on students' understanding of the material on the treatment of corpses in Islamic religious education (PAI) at SMA Muhammadiyah 01 Medan. The guided practice method is a learning method that provides opportunities for students to learn directly under the guidance of the teacher and is expected to improve students' understanding and skills, especially in practical materials such as the treatment of corpses. This study used a quantitative approach with a one-group pre and post-test design. The sample in this study consisted of all XI grade students totaling 92 students, who were selected using purposive sampling. The instrument used was a multiple choice test to measure learning outcomes before and after treatment. The results showed a significant increase in the pre-test and post-test scores after the application of the guided practice method. This shows the positive effect of the guided practice method in improving students' understanding of the material on the care of the dead. Thus, the guided practice method can be used as an effective alternative method in learning corpse care, especially in materials that require direct practical skills.

Keywords: *Guided Practice Method, Corpse Care, PAI Learning*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil „alamin, berkat rahmat dan hidayah Allah swt peneliti dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul “Pengaruh Metode Praktek Terbimbing Terhadap Materi Perawatan Jenazah Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Muhammadiyah 01 Medan”. Dalam proses penyelesaian proposal ini peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak yang berbentuk moral maupun moril.

Shalawat dan salam untuk nabi besar Muhammad saw yang telah berjuang menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penulis menyadari bahwa proposal ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M. AP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Dr. Zailani, S. Pd. I, M.A Selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawwir Pasaribu, M.A Selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan S.Pd.I, M.Pd.I Selaku Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam Fakutas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu Mavianti, S.Pd.I, M.A Selaku Sekretaris Program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu Dr. Widya Masitah, S. Psi, M. Psi Selaku Pembimbing Yang Telah Memberikan Arahan Dan Bimbingan Yang Terbaik Kepada Penulis Dalam Penulisan Skripsi Ini
8. Kepada Keluarga Besar SMA Muhammadiyah 01 Medan Yang Telah Membantu Penulis Dalam Melaksanakan Penelitian Untuk Menyusun Skripsi
9. Kepada Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Khususnya Programstudi PAI Dan Seluruh Staf-Stafnya Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
10. Ibu Dra. Saima Rambe selaku Bibi Peneliti Yang Telah Setia Menemani, Memberikan Dukungan, Dan Juga Motivasi Sehingga Peneliti Dapat Menyelesaikan Skripsi Ini

11. Adriani Sukma Melati, S.I.Kom selaku Kakak Peneliti Yang Selalu Sabar Menemani Dan Memberi Arahan Dalam Setiap Jalan Penelitian Ini, Sehingga Peneliti Dapat Menyelesaikan Skripsi Ini.
12. Terima kasih kepada diri penulis, karena telah bertahan sejauh ini, meskipun sering merasa lelah dan ingin menyerah. Penulis telah melewati hari-hari sulit, malam-malam tanpa tidur dan tantangan yang seakan tiada henti, tetapi tidak berhenti. Thank you for choosing to rise every time you fell, for believing in your dreams even when the path seemed unclear. Semoga kelak penulis menjadi orang yang hebat dan menjadi kebanggaan kedua orang tua.

Dengan ini penulis menyadari bahwa proposal ini masih ada kekurangan dan kelemahan. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun akan peneliti terima dengan senang hati demi kesempurnaan penyusunan proposal ini meskipun tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT Yang Maha Segalanya. Akhirnya peneliti berharap proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Terimakasih.

Medan, 24 Juli 2025

Aisyah Amini Saragih
NPM 2001020127

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iii
<i>ABSTRACT</i>.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Metode Pembelajaran.....	8
B. Metode Praktek Terbimbing.....	12
C. Pendidikan Agama Islam.....	19
D. Perawatan Jenazah.....	21
E. Hasil Belajar.....	23
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	25
G. Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Variabel dan Defenisi Operasional Variabel.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Institusi.....	40

B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	43
C. Hasil Penelitian.....	44
D. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	60
A. KESIMPULAN.....	60
B. SARAN.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Tes Perawatan Jenazah.....	36
Tabel 4. 1 Deskripsi Responden	44
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Data.....	44
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Data.....	46
Tabel 4. 4 Katergori Penafasiran Tingkat Kesukaran.....	46
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran	47
Tabel 4. 6 Data Hasil Posttest Kelompok Atas.....	50
Tabel 4. 7 Data Hasil Posttest Kelompok Bawah.....	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji Daya Beda.....	52
Tabel 4. 9 Data Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4. 10 Data Hasil Uji T-test.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 3. 1 Model Desain Penelitian.....	33
Gambar 4. 1 Struktur SMA Muhammadiyah 01 Medan.....	43
Gambar 5. 1 Foto Bersama Guru PAI Kelas XI dan Guru Pengawas.....	67
Gambar 5. 2 Pelaksanaan <i>Pretest</i> XI- 1,2,3.....	67
Gambar 5. 3 Penjelasan Materi.....	67
Gambar 5. 4 Pelaksanaan Praktek Terbimbing (memandikan jenazah).....	67
Gambar 5. 5 Pelaksanaan Praktek Terbimbing (mengkafani jenazah).....	67
Gambar 5. 6 Pelaksanaan Praktek Terbimbing (sholat jenazah).....	67
Gambar 5. 7 Pelaksanaan Praktek Terbimbing (menguburkan jenazah).....	67
Gambar 5. 8 Pelaksanaan <i>Posttest</i> Kelas XI-1,2,3.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Implementasi sistem Pendidikan Nasional dalam penyelenggaraannya, guru menjadi komponen yang sangat penting sebab keberhasilan pelaksanaan proses Pendidikan sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Dengan demikianlah guru perlu mengembangkan potensi atau keterampilan diri dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dan pengajaran, salah satunya merancang strategi atau metode pembelajaran yang disukai siswa atau sesuai dengan mata pelajaran.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu elemen krusial dalam sistem pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfungsi untuk mengajarkan ajaran agama, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter, moral, dan etika siswa. Dalam era masyarakat yang semakin kompleks dan beragam, pemahaman mendalam tentang nilai-nilai agama sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, yang mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran yang diterapkan oleh guru.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Sanjaya, 2018). Sedangkan metode pembelajaran praktek terbimbing adalah metode pembelajaran dengan Teknik pengajaran yang memungkinkan siswa mempraktekan apa yang telah mereka pelajari dengan bimbingan langsung dari guru (Kusnan, 2016).

Pengetahuan agama Islam sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Pada pelajaran Pendidikan Agama Islam perlu menggunakan metode yang memberikan wawasan mendalam

lagi terkait materi yang sebuah pembaharuan maupun tingkah laku sehari-hari di masyarakat sekitar diajarkan, untuk meningkatkan dampak yang lebih mendalam terhadap pemahaman siswa perlu juga menentukan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi perawatan jenazah dibutuhkan penerapan metode pembelajaran yang tepat agar siswa mencapai ketuntasan belajar. Dimana materi pembelajaran ini dalam praktek perawatan jenazah lebih tepat menggunakan metode pembelajaran praktek terbimbing karena pada metode ini siswa lebih termotivasi untuk memahami dan mampu menguasai keterampilan dalam perawatan jenazah. Namun berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMA Muhammadiyah 01 Medan, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran PAI, khususnya pada materi perawatan jenazah. Banyak siswa yang menunjukkan kurangnya minat dan merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran. Ketika guru menyampaikan materi dengan metode ceramah, sebagian besar siswa terlihat pasif dan kurang antusias. Mereka lebih banyak diam, tidak bertanya, dan jarang terlibat aktif dalam diskusi atau kegiatan kelas lainnya. Ketika ditanya, sebagian siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa materi ini terlalu teoritis dan sulit dipahami karena tidak ada praktik langsung.

Fenomena ini menunjukkan bahwa ada kesenjangan antara metode pengajaran yang digunakan dengan kebutuhan siswa di lapangan. Materi perawatan jenazah seharusnya menjadi pembelajaran yang aplikatif dan kontekstual karena berkaitan dengan kehidupan sosial keagamaan di masyarakat. Jika siswa tidak diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langsung, maka pemahaman mereka akan bersifat dangkal dan sulit diinternalisasi. Hal ini menjadi tantangan bagi guru PAI untuk memilih metode yang tidak hanya menyampaikan teori, tetapi juga menumbuhkan keterampilan serta pengalaman langsung kepada siswa.

Urgensi dari masalah ini adalah pentingnya memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa agar mereka tidak hanya memahami secara teoritis, tetapi juga memiliki kesiapan praktis ketika

kelak harus terlibat dalam pengurusan jenazah di masyarakat. Mengingat perawatan jenazah adalah bagian dari fardhu kifayah, maka penting bagi siswa sebagai generasi muda muslim untuk memiliki bekal keterampilan tersebut. Di sinilah peran metode praktek terbimbing menjadi sangat relevan, karena metode ini memungkinkan siswa belajar melalui bimbingan langsung dan praktik nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Penelitian terdahulu juga mendukung pentingnya penerapan metode yang bersifat praktik. Seperti yang dilakukan oleh (Fauziyah, 2023), yang menunjukkan bahwa metode drill and practice dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam memahami materi perawatan jenazah. Begitu pula dengan penelitian (Fahriyah & Suharyat, 2022) yang menemukan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan antusiasme dan pemahaman siswa terhadap materi jenazah. Penelitian-penelitian ini memperkuat dugaan bahwa metode pengajaran berbasis praktik, termasuk praktek terbimbing, dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, juga diperlukan peningkatan kualitas metode pengajaran yang efektif. Dari uraian diatas salah satu metode yang dianggap menjanjikan adalah metode praktik terbimbing dimana metode ini menekankan pengalaman langsung, di mana siswa tidak hanya belajar teori tetapi juga terlibat dalam kegiatan yang memungkinkan mereka menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari. Dalam konteks PAI, metode praktik terbimbing dapat mencakup kegiatan seperti diskusi kelompok, simulasi, praktik ibadah, dan kegiatan sosial berdasarkan nilai-nilai agama. Dengan melibatkan siswa secara aktif, diharapkan mereka dapat lebih memahami dan menginternalisasi ajaran agama, sehingga hasil belajar mereka meningkat.

Di SMA Muhammadiyah 01 Medan, terdapat variasi dalam penerapan metode pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Beberapa guru mungkin masih menggunakan pendekatan konvensional yang lebih menekankan ceramah dan hafalan, sementara yang lain telah mencoba

menerapkan metode yang lebih interaktif dan partisipatif. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengeksplorasi pengaruh metode praktik terbimbing terhadap hasil belajar siswa di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian ini guna mengetahui sejauh mana metode praktik terbimbing dapat mempengaruhi pemahaman dan penerapan ajaran agama di kalangan siswa.

Selain itu, hasil belajar siswa dalam PAI juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan dukungan dari teman sebaya. Namun, dengan fokus pada metode pengajaran, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana pendekatan yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan memahami pengaruh metode praktik terbimbing, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif serta meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah.

Berdasarkan undang-undang yang mengatur sistem pendidikan nasional di Indonesia saat ini adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan sarana dan prasarana pendidikan dan pengelolaan pendidikan mengatur berbagai aspek Pendidikan nasional, sehingga tujuan sistem dari Pendidikan dapat tercapai dari pada tujuan mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertaqwa dan memiliki keahlian serta kepribadian yang baik

Singkatnya, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tetap menjadi landasan hukum utama pendidikan nasional saat ini. RUU Sisdiknas yang sedang disusun akan menggantikan UU Sisdiknas dan UU terkait lainnya, diharapkan dapat memberikan dasar hukum yang lebih komprehensif dan modern bagi sistem pendidikan di Indonesia.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi para pendidik dan pengambil kebijakan dalam merancang kurikulum dan metode pengajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan untuk konteks akademis tetapi

juga memiliki implikasi praktis yang dapat membantu menciptakan generasi muda yang lebih berakhlak dan beriman. Dalam jangka panjang, peningkatan hasil belajar PAI di SMA Muhammadiyah 01 Medan diharapkan dapat berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih religius dan beretika serta mampu menghadapi tantangan zaman dengan baik.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa merasa belajar Pendidikan Agama Islam itu membosankan karena alur pembelajaran atau metode yang digunakan kurang menarik.
2. Tujuan pembelajaran yang belum tercapai secara maksimal karena tingkat ketertarikan siswa rendah pada pelajaran Pendidikan Agama Islam materi perawatan jenazah
3. Kurangnya penerapan praktek perawatan jenazah sehingga siswa kurang percaya diri untuk mempraktekkan langsung dimasyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi suatu masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah metode pembelajaran praktek terbimbing berpengaruh terhadap materi perawatan jenazah dalam pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMA Muhammadiyah 01 Medan?”

D. Tujuan Penelitian

Dari penjelasan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode praktek terbimbing terhadap materi perawatan jenazah dalam pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMA Muhammadiyah 01 Medan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, adapun manfaat yang diharapkan untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi perawatan jenazah dan sebagai rujukan untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu :

a. Manfaat Praktis Untuk Siswa

- 1) Siswa akan mengalami peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode praktek terbimbing.
- 2) Membantu siswa memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik melalui praktek langsung.
- 3) Mengembangkan keterampilan siswa dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

b. Manfaat Praktis Untuk Guru

- 1) Guru mendapat informasi tentang efektifitas metode praktek terbimbing dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
- 2) Membantu guru mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.
- 3) Guru dapat mengembangkan kemampuannya dalam menggunakan metode praktek terbimbing pada pembelajaran.

c. Manfaat Praktis Untuk Sekolah

- 1) Sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengadopsi metode pembelajaran yang terbukti efektif seperti praktek terbimbing.
- 2) Hasil penelitian ini juga membantu sekolah mengembangkan kurikulum yang lebih efektif dan relevan.
- 3) Mengembangkan reputasi sekolah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan inovatif, yang pada gilirannya dapat menarik lebih banyak siswa dan meningkatkan prestasi akademik.

F. Sistematika Penelitian

Gambaran mengenai isi penelitian ini dibahas dalam tiga bab. Berikut masing-masing uraian bab dalam penelitian ini, sebagai berikut :

BAB I: Terdapat pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penelitian

BAB II: Landasan teori, yang terdiri dari Metode Pembelajaran, Metode Praktek Terbimbing, Pendidikan Agama Islam, Perawatan Jenazah, Hasil Belajar, Kajian Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis.

BAB III: Metode Penelitian terdiri dari Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel dan Defenisi Operasional Variabel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Pengumpulan data, Teknik Analisis Data

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri atas Gambaran Umum Sekolah, Hasil Penelitian, dan Pembahasan terdiri atas Deskripsi Institusi, Deskripsi Karakteristik Responden, Hasil Penelitian, dan Pembahasan

BAB V: Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pengajaran erat kaitannya dengan efektivitas pembelajaran, termasuk pendidikan agama Islam. Metode berasal dari bahasa Latin *metodos* yang berarti “cara atau metode”. Menurut Robert Ulich, kata metode berasal dari bahasa Yunani yakni, *meta ton odon* yang artinya berjalan dengan benar, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara yang sistematis dalam mengerjakan pekerjaan untuk mempermudah dalam mengerjakan pekerjaan agar dapat tercapai apa yg sudah diputuskan. Dengan kata lain, ini adalah pendekatan sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.

Mengesampingkan rincian metode di atas, maka dalam pembelajaran dapat ditegaskan bahwa metode adalah cara yang tepat dan terkoordinasi untuk memberikan sesuatu sehingga dapat tercapainya program pendidikan yang efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan.

Metode pembelajaran adalah cara, model, atau serangkaian bentuk kegiatan belajar yang diterapkan pendidik kepada anak didiknya guna meningkatkan motivasi belajar si terdidik guna tercapainya tujuan pengajaran (Ahyat, 2017).

Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah dan cara yang digunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, dapat dikatakan metode pembelajaran yang difokuskan kepada pencapaian tujuan (Festiawan, 2020).

Metode pembelajaran merupakan suatu pendekatan sistematis yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswa, dengan tujuan agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien (Erbaningrum *et al.*, 2023).

Berdasarkan pendapat teori diatas maka dapat di simpulkan bahwa metode pembelajaran adalah persiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan beberapa pendekatan yang dirancang sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Metode juga dapat dikatakan sebagai cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik

2. Macam-macam Metode Pembelajaran

Terdapat banyak variasi metode pembelajaran, ini terjadi karena semakin berkembangnya metode-metode pembelajaran yang sudah ada. Menurut Wina Sanjaya terdapat beberapa macam metode pembelajaran, yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, dan metode simulasi. Metode ceramah merupakan cara penyajian pelajaran melalui penjelasan langsung secara lisan kepada siswa, metode demonstrasi dapat dikatakan sebagai cara penyajian pelajaran dengan memperlihatkan langsung suatu proses, situasi, atau objek tertentu kepada siswa, baik secara nyata maupun tiruan, metode diskusi melibatkan penyajian masalah kepada siswa untuk didiskusikan dan dicari solusinya melalui interaksi dan pertukaran pendapat, dan metode simulasi adalah cara pembelajaran yang menggunakan situasi tiruan untuk memberikan pengalaman belajar yang mirip dengan situasi nyata, sehingga siswa dapat memahami konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu (Sanjaya, 2018).

Dalam penelitian Maria Ulfa dan Saifuddin memaparkan berbagai macam metode pembelajaran, berikut macam-macam dan pengertian setiap metode;

- a) Metode *critical incident* (pengalaman penting)
digunakan untuk memfokuskan peserta didik diawal proses pembelajaran dengan meminta mereka mengingat pengalaman yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari;
- b) Metode *prediction guide* (tebak pelajaran)
digunakan untuk memfokuskan peserta didik diawal pembelajaran dan meningkatkan perhatian mereka selama proses pembelajaran

dengan meminta mereka membuat prediksi tentang materi yang akan dipelajari dan mencocokkannya dengan materi yang disampaikan;

- c) Metode teks acak
diterapkan dengan meminta siswa Menyusun potongan-potongan teks yang acak menjadi urutan yang benar;
- d) Metode *group resume*
pembelajaran dengan meminta siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk meresum dan mempresentasikan hasil tentang topik tertentu;
- e) Metode *question student have* (pertanyaan dari siswa)
metode yang meminta siswa menulis pertanyaan tentang materi yang ingin mereka ketahui, kemudian membagikan pertanyaan tersebut kepada teman-teman mereka untuk mengetahui apakah pertanyaan tersebut juga menarik bagi orang lain;
- f) Metode *active knowlage sharing* (saling tukar pengetahuan)
dalam metode ini siswa diminta untuk berbagi pengetahuan dan mencari jawaban atas pertanyaan yang berkaitan dengan materi;
- g) Metode *true or fals* (benar atau salah)
pada metode ini siswa diminta untuk mengidentifikasi pertanyaan yang benar atau salah terkait dengan metode yang dipelajari;
- h) Metode *listening teams* (tim pendengar)
pada metode ini siswa bekerja dalam kelompok dengan tugas yang berbeda-beda, seperti penanya, pendukung, penentang, dan pemberi contoh;
- i) Metode *synergic teaching* (pengajaran sinergis)
dalam metode ini siswa saling berbagi hasil belajar dari materi yang sama dengan cara yang berbeda;
- j) Metode *informasion search* (mencari informasi)
dalam metode ini siswa mencari informasi dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dengan bekerja secara individual atau kelompok,

- k) Metode *card sort* (sortir kartu)
adalah metode di mana siswa diperintahkan untuk mengkategorikan kartu-kartu yang berisi informasi atau contoh kedalam kelompok-kelompok yang relevan;
- k) Metode *the power of two* (kekuatan dua kepala)
disini siswa diminta bekerja sama dalam pasangan untuk meningkatkan kualitas jawaban dan mempromosikan pembelajaran kooperatif;
- l) Metode *everyone is teacher here* (semua bisa jadi guru)
dalam metode ini siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan tentang materi pembelajaran, kemudian membagikannya kepada teman-teman lain untuk menjawab;
- m) Metode *peer lessons* (belajar dari teman)
disini siswa diminta untuk mengajarkan materi kepada teman-temannya;
- n) Metode *indeks card match* (mencari pasangan)
metode dengan meminta siswa mencari pasangan kartu yang berisi soal dan jawaban materi yang telah diberikan;
- p) Metode *physical self assessment* (mempersiapkan diri dalam kelompok) pada metode ini siswa diminta untuk menunjuk tingkat kesetujuan mereka terhadap pernyataan tertentu dengan berpindah ke area yang telah ditentukan dalam kelas.

Erbaningrum mengatakan dalam hasil observasinya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam bahwa terdapat beberapa metode pembelajaran, yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode kerja kelompok, metode peta konsep atau *mind mapping*, dan metode pemberian tugas (Erbaningrum et al., 2023).

Dan menurut Nur Ahyat metode pembelajaran yang sering diterapkan dalam Pendidikan Agama Islam mencakup beberapa pendekatan, yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode eksperimen, metode

demonstrasi, metode tutorial atau bimbingan, dan metode pemecahan masalah (*Problem Solving*) (Ahyat, 2017).

Berdasarkan pemaparan para ahli yang sudah diuraikan, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran sangat beragam dan dapat dipahami antara lain, metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, metode simulasi, metode critical incident, metode *prediction guide*, metode teks acak, metode *group resume*, metode *question student have*, metode *active knowledge sharing*, metode *true or false*, metode *listening team*, metode *synergic teaching*, metode *informasion search*, Metode *card sort*, Metode *the power of two*, Metode *everyone is teacher here*, Metode *peer lessons*, Metode *indeks card match*, Metode *physical self assessment*, dan metode- metode lainnya. Metode-metode ini memiliki karakteristik masing-masing, seperti meningkatkan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, keterlibatan aktif siswa, dan pemahaman konsep yang lebih mendalam.

B. Metode Praktek Terbimbing

1. Pengertian Metode Praktek Terbimbing

Metode praktek terbimbing adalah pendekatan pengajaran yang penting, dimana siswa menerapkan konsep atau keterampilan yang telah dipelajari dengan bimbingan langsung dari guru, untuk memastikan mereka memahami materi dengan benar sebelum melakukan praktek mandiri (Asyari et al., 2024).

Metode praktek terbimbing adalah teknik pengajaran yang memungkinkan siswa mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari dengan bimbingan langsung dari guru. Siswa mengaplikasikan keterampilan atau pengetahuan dalam konteks nyata dengan bantuan guru sebagai fasilitator yang memberikan umpan balik dan klarifikasi (Kusnan, 2016). Metode ini membedakan diri dari praktek mandiri karena adanya interaksi erat antara siswa dan guru, sehingga siswa dapat memahami materi dan melaksanakannya dengan benar. Praktek terbimbing merupakan tahapan penting dalam model pengajaran

bertahap yang membantu siswa mengatasi kesalahan dan memperbaiki pemahaman sebelum melakukan praktek mandiri (Kusmiyati, 2025).

Metode praktek terbimbing adalah proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan difahami oleh siswa untuk bekerjasama dalam menganalisis situasi situasi sosial, terutama masalah yang menyangkut hubungan antara pribadi siswa (Rina et al., 2020)

Metode praktek terbimbing adalah rangkaian pembelajaran yang menekankan proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari suatu masalah yang dipertanyakan (Situmorang et al., 2024).

Dari pemaparan teori diatas dapat disimpulkan bahwa metode praktek terbimbing adalah pendekatan pengajaran yang memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan konsep atau keterampilan yang telah dipelajari dengan bimbingan langsung dari guru. Dalam pendekatan ini, guru berfungsi sebagai fasilitator yang memberikan arahan, umpan balik, dan klasifikasi secara langsung. Hal ini membantu siswa memahami materi dengan lebih baik serta mengatasi kesalahan sebelum melanjutkan ke praktek mandiri. Metode ini menonjolkan interaksi yang erat antara guru dan siswa dalam suasana pembelajaran yang terstruktur dan mendukung, sehingga siswa dapat lebih aktif dan berhasil menginternalisasikan materi secara aktif.

2. Tujuan Penggunaan Metode Praktek Terbimbing

Praktik Terbimbing merupakan suatu metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan teori pembelajaran konstruktivisme, siswa dapat membangun pengetahuan dan keterampilan mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitar (Rosita et al., 2024). Tujuan utama dari Praktik Terbimbing adalah untuk:

a. Memastikan Pemahaman yang Lebih Baik

Siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami bagaimana cara menerapkan apa yang mereka pelajari (Pramana et al., 2024).

b. Meningkatkan Keterampilan

Siswa dilatih untuk mengembangkan keterampilan mereka dengan cara yang benar dan efektif, di bawah bimbingan langsung peneliti (Kusmiyati, 2025).

c. Mengurangi Kecemasan dan Meningkatkan Kepercayaan Diri

Siswa cenderung merasa lebih percaya diri dalam belajar ketika mereka tahu bahwa mereka mendapatkan dukungan dari guru untuk memperbaiki kesalahan yang mereka lakukan (Kusmiyati, 2025).

d. Memberikan Umpan Balik Konstruktif

Pembimbing dapat memberikan umpan balik yang dapat membantu siswa memperbaiki kesalahan yang mereka buat selama melakukan tugas atau latihan

e. Memastikan Penguasaan Sebelum Mandiri

Dengan adanya bimbingan, siswa dapat menguasai materi terlebih dahulu sebelum melakukannya sendiri dalam situasi yang lebih terbuka

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode praktek terbimbing bertujuan untuk memberikan bimbingan langsung kepada siswa dalam proses pembelajaran sehingga mereka tidak hanya menghafal materi, tetapi benar-benar memahami dan mampu menerapkan materi tersebut secara kontekstual. Dengan adanya bimbingan, siswa dilatih mengembangkan keterampilan secara efektif dan benar sehingga keterampilan tersebut dapat dikuasai dengan baik sebelum siswa belajar mandiri.

3. Langkah-langkah Metode Praktek Terbimbing

Berdasarkan teori pembelajaran konstruktivisme, siswa dapat membangun pengetahuan dan keterampilan mereka sendiri melalui

pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitar (Rosita et al., 2024). Berikut adalah langkah-langkah yang perlu diambil untuk memastikan bahwa sesi Praktik Terbimbing berjalan efektif:

a. Persiapan dan Pemberian Instruksi

Pembimbing memberikan penjelasan yang jelas dan terstruktur mengenai apa yang akan dipelajari, mengapa itu penting, dan bagaimana siswa dapat melakukannya

b. Demonstrasi Langsung oleh Peneliti

Pembimbing melakukan demonstrasi langsung mengenai cara menyelesaikan tugas atau masalah tersebut untuk menunjukkan kepada siswa bagaimana mereka dapat menerapkan langkah-langkah yang telah dijelaskan

c. Praktik Terbimbing (*Guided Practice*)

Siswa mencoba menerapkan apa yang baru saja mereka pelajari, tetapi mereka masih berada di bawah bimbingan pembimbing yang memberikan arahan dan dukungan

d. Pemberian Umpan Balik Secara Langsung

Pembimbing memberikan umpan balik yang konstruktif terkait tugas yang telah dikerjakan siswa, mencakup penguatan untuk apa yang sudah benar dan perbaikan untuk apa yang perlu diperbaiki

e. Penyelesaian dan Refleksi

Pembimbing menyimpulkan sesi praktik terbimbing dengan melakukan tanya jawab atau diskusi kelas untuk menilai pemahaman siswa dan memberikan kesempatan untuk merenung dan memperbaiki proses belajar

f. Transisi ke Praktik Mandiri

Siswa dapat diberikan kesempatan untuk melanjutkan ke praktik mandiri setelah mereka merasa yakin dan terlatih dalam menerapkan keterampilan atau pengetahuan yang telah mereka pelajari.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam metode ini dimulai dengan memberikan penjelasan yang jelas

dan terstruktur mengenai materi yang akan dipelajari, termasuk tujuan dan pentingnya materi tersebut. Selanjutnya, guru melakukan demonstrasi langsung untuk memperlihatkan cara penerapan langkah-langkah yang benar dalam menyelesaikan tugas atau masalah. Setelah demonstrasi, siswa diberikan kesempatan untuk mencoba menerapkan apa yang telah dipelajari dalam praktik terbimbing, di mana mereka masih mendapat arahan dan dukungan dari guru. Pada tahap ini, guru juga memberikan umpan balik secara langsung yang bersifat konstruktif, dengan tujuan memperkuat pemahaman siswa dan memperbaiki kesalahan yang terjadi. Proses ini diakhiri dengan sesi penyelesaian dan refleksi, di mana guru mengajak siswa berdiskusi dan bertanya untuk memastikan pemahaman mereka serta memberikan ruang bagi siswa untuk merenungkan proses belajar yang telah dijalani. Terakhir, setelah siswa merasa cukup percaya diri dan terlatih, mereka diberikan kesempatan untuk melanjutkan tahap praktek mandiri. Dengan demikian, metode praktek terbimbing tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi secara mendalam, tetapi juga membangun kemandirian belajar secara bertahap.

4. Aspek-Aspek Metode Praktek Terbimbing

Aspek-Aspek Metode Praktek Terbimbing:

a. Perencanaan Pembelajaran

Penyusun rencana dalam metode praktek terbimbing yang mencakup tujuan pembelajaran, materi, metode, dan instrument evaluasi yang dapat mengukur pencapaian kompetensi siswa secara keseluruhan (Nurdiyati, 2017). Selain itu hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah menyusun skenario pembelajaran yang terstruktur, termasuk pembentukan kelompok dan lembar observasi untuk memantau proses pembelajaran (Syaifudin, 2020).

b. Pelaksanaan Praktik

Siswa terlibat langsung dalam kegiatan praktik yang relevan dengan materi pembelajaran, didampingi oleh pembimbing yang

memberikan arahan dan dukungan (Syaifudin, 2020). Saat pelaksanaan praktek guru menyediakan lingkungan belajar yang interaktif dan suportif agar siswa dapat belajar secara optimal (Asyari et al., 2024).

c. Bimbingan dan Evaluasi

Dalam evaluasi metode praktek terbimbing guru memberikan bimbingan langsung kepada siswa yang mengalami kesulitan praktek (Lismawati, 2018). Selanjutnya melakukan observasi dan evaluasi berkelanjutan, termasuk *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan keterampilan (Kusnan, 2016)

d. Penggunaan Media dan Alat Praktik

Dalam metode praktek terbimbing penggunaan media pembelajaran dan alat praktek adalah penunjang agar siswa dapat memahami materi secara konkret dan langsung (Lismawati, 2018). Media dan alat praktek juga membantu siswa eksplorasi dan eksperimen secara mandiri dengan bimbingan guru (Saefurohman, 2016).

e. Keterlibatan dan Aktivitas Siswa

Aspek penting dalam metode praktek terbimbing adalah mendorong partisipasi aktif siswa dalam bertanya, berdiskusi, dan melakukan praktek (Nurlina et al., 2022). Guru memfasilitasi siswa untuk mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi, menganalisis, dan mengkomunikasikan hasil (Hayati & Utomo, 2020).

f. Refleksi dan Perbaikan Pembelajaran

Setelah pelaksanaan pembelajaran refleksi dilakukan untuk menganalisis data hasil tes dan observasi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di siklus selanjutnya (Nurhayatun, 2020).

Dari uraian teori diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek metode praktek terbimbing meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan praktek, bimbingan dan evaluasi, penggunaan media dan alat praktek, keterlibatan dan aktivitas siswa, serta refleksi dan

perbaikan pembelajaran merupakan komponen penting yang saling melengkapi. Perencanaan yang matang dan adaptif menjadi dasar pelaksanaan praktek yang aktif dan terarah. Pendampingan dan evaluasi memberikan umpan balik yang konstruktif. Penggunaan media dan alat praktek mendukung pemahaman siswa secara konkret. Keterlibatan siswa yang tinggi meningkatkan efektivitas pembelajaran, sementara refleksi memastikan perbaikan berkelanjutan dalam proses belajar mengajar.

5. Indikator Metode Praktek Terbimbing

Indikator keberhasilan Metode Praktek Terbimbing dapat diukur melalui beberapa aspek, yaitu:

a. Keterlaksanaan Pembelajaran

Tingkat keberhasilan implementasi rencana pembelajaran, termasuk keterlibatan siswa dan efektivitas metode yang digunakan. Persentase kehadiran siswa selama pembelajaran minimal 80% menunjukkan keterlaksanaan yang baik (Putri & Suharto, 2019).

b. Peningkatan Keterampilan

Peningkatan keterampilan dalam metode praktek terbimbing terdapat pada penilaian ketereampilan menggunakan rubrik standar yang obyektif dan observasi langsung selama praktek (Azka et al., 2020)

c. Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang dapat diukur melalui evaluasi dan tes, seperti hasil evaluasi formatif dan sumatif berupa tes praktek dan teori yang menunjukkan pencapaian kompetensi siswa (Rosyda & Astriani, 2023)

d. Motivasi dan Sikap Siswa

Indikator ini mengukur motivasi belajar dan sikap siswa selama proses pembelajaran, seperti sikap disiplin, ketekunan, dan kemampuan bekerja mandiri selama praktek sebagai bagian dari

soft skills, serta kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan bekerja sama dalam kelompok praktek (Rohaeti et al., 2023).

e. Pengelolaan dan Fasilitas Pembelajaran

Indicator ini menilai kelengkapan dan pengelolaan sarana-prasarana serta kompetensi intruktur, seperti ketersediaan sarana dan prasarana praktik yang memadai sesuai standar kurikulum (Jannah et al., 2023). Juga pada pengelolaan waktu praktik yang efektif dan sesuai jadwal (Rosyda & Astriani, 2023)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa indikator metode praktek terbimbing mencakup lima indikator utama, yaitu keterlaksanaan pembelajaran, peningkatan keterampilan, pencapaian tujuan pembelajaran, motivasi dan sikap siswa, serta pengelolaan dan fasilitas pembelajaran. Kelima indikator ini saling mendukung untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas dan kualitas pembelajaran praktek terbimbing. Jika indikator-indikator tersebut terpenuhi, maka proses pembelajaran praktek dapat berlangsung secara optimal.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber kitab utama yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Al- Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, Latihan, menggunakan pengalaman.

Berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Agama Islam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan Agama Islam seharusnya berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber utama ajaran Islam.

Dari kutipan diatas dapat dipahami bahwa dengan memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dan Hadist, manusia dapat terhindar dari kesesatan di dunia dan di akhirat. Al-Qur'an dan contoh teladan Rasulullah (uswat hasanah) menjadi pedoman dan contoh baik bagi manusia. Dalam Al-Qur'an Allah berfirman :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا ۚ

“Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat serta yang banyak mengingat Allah.” (QS. Al-Ahzab (33): 22)

2. Tujuan Pembelajaran PAI

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk mengembangkan dan memperkuat iman siswa melalui pengetahuan, penghayatan, dan pengalaman tentang Agama Islam, sehingga mereka menjadi muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia, baik dalam kehidupan pribadi maupun social (Aziz et al., 2021). Dalam Al-Qur'an Allah berfirman :

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku” (QS. Adz- Dzariyat (51): 56)

Adapun tujuan lain diadakannya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah untuk menciptakan siswa yang percaya, taat kepada Allah SWT, berperilaku baik, berakhlak luhur, dan memiliki pemahaman tentang Islam sebagai dasar untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Niam, 2024).

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan membentuk individu yang memiliki kepribadian muslim yang kuat, yang dalam setiap tindakan dan keputusannya berlandaskan pada ajaran Islam dengan penuh

keyakinan dan keikhlasan, sebagai bentuk pengabdian dan penyerahan diri yang tulus kepada Allah SWT.

D. Perawatan Jenazah

1. Defenisi Perawatan Jenazah

Perawatan jenazah merupakan suatu proses yang sangat penting dalam Islam, yang mencakup berbagai tahapan untuk menghormati dan mengurus jenazah sesuai dengan syariat Islam. Menurut (Islam, 2021), perawatan jenazah adalah proses yang meliputi memandikan, mengafani, menyalati, dan menguburkan jenazah dengan cara yang telah ditetapkan dalam Islam.

Menurut hukum Islam, mengurus jenazah adalah suatu kewajiban bagi yang hidup (fardhu kifayah) sebagai amal shalih, mulai dari memandikan, mengkafankan, menshalatkan, dan menguburkan (Bukhori, 2015). Sedangkan menurut (Nashr, 2018) mengatakan bahwa hukum pengurusan jenazaj adalah sebuah kewajiban, yang sifat wajibnya sekedar atau khifayah.

Dalam Pelajaran Fiqh tentang Penyelenggaraan jenazah dalam ajaran Islam memiliki aturan yang jelas dan terperinci, mulai dari memandikan, mengkafani, hingga menyolatkan dan menguburkannya. Dalam tradisi Islam, menghormati jenazah merupakan salah satu bentuk ibadah dan penghormatan terakhir bagi umat Muslim yang telah wafat

Berdasarkan uraian pendapat diatas, maka disimpulkan perawatan jenazah merupakan hukum Islam suatu kewajiban yang harus dilakukan bagi yang masih hidup dengan penuh tanggung jawab dan penghormatan terhadap jenazah.

2. Tatacara Perawatan Jenazah

Perawatan jenazah merupakan suatu proses yang sangat penting dalam Islam, yang mencakup berbagai tahapan untuk menghormati dan mengurus jenazah sesuai dengan syariat Islam. Terdapat beberapa langkah dalam perawatan jenazah, yaitu :

a. Memandikan Jenazah

Perawatan jenazah dimulai dengan memandikan jenazah, yang wajib dilakukan jika almarhum bukan syahid. Proses ini dimulai dengan mempersiapkan memandikan jenazah meliputi menyiapkan air bersih yang dicampur dengan sabun dan wewangian, serta memastikan ruang pemandian tertutup dan terjaga auratnya. Air yang digunakan adalah air bersih yang dicampur dengan sabun, dan akhirnya dibilas dengan air yang dicampur dengan kapur barus. Proses memandikan jenazah dilakukan dengan niat ikhlas karena Allah, membersihkan kotoran pada tubuh jenazah, membasuh anggota wudhu, dan membilas tubuh dengan air wangi(Hadi & Rahayu, 2023a).

b. Mengafani Jenazah

Setelah menyucikan tubuh, langkah selanjutnya adalah mengkafani. Sebagaimana jumlah kain kafan untuk laki-laki adalah 3 lapis dan 5 lapis untuk perempuan. Persiapan mengafani jenazah meliputi menyiapkan kain kafan yang cukup, utamanya berwarna putih, dan menentukan jumlah kain kafan sesuai dengan jenis kelamin jenazah. Proses mengafani jenazah dilakukan dengan membentangkan kain kafan, meletakkan jenazah di atas kain kafan, dan membungkus jenazah dengan kain kafan secara berlapis(Hadi & Rahayu, 2023b).

c. Menyalati Jenazah

Salat jenazah dilakukan dengan empat kali takbir, tanpa rukuk dan sujud, secara berjama'ah (minimal 3 orang) dengan urutan takbir dan bacaan yang sesuai dengan tuntunan Muhammadiyah. Takbir pertama membaca Al-Fatihah dan shalawat kepada Nabi Muhammad saw, takbir kedua adalah membaca doa. Takbir ketiga membaca doa, dan takbir keempat membaca salam (Hadi & Rahayu, 2023).

d. Menguburkan Jenazah

Tahap terakhir adalah penguburan jenazah. Menggali kubur dengan kedalaman yang sesuai, diletakkan disisi kanan menghadap kiblat, dan memasukkan jenazah ke dalam kubur dengan posisi menghadap kiblat (Hadi & Rahayu, 2023a).

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan langkah-langkah perawatan jenazah, meliputi memandikan jenazah menggunakan air bersih yang dicampur dengan sabun dan wewangian, disertai dengan niat yang tulus, sambil menjaga aurat. Selanjutnya, jenazah dikafani dengan kafan putih yang sesuai dengan jumlah lapisan berdasarkan jenis kelamin. Setelah itu, dilakukan salat jenazah yang terdiri dari empat takbir tanpa diiringi gerakan rukuk dan sujud, sesuai tuntunan yang ada. Penutupan proses ini penguburan jenazah, yang dilakukan dengan menggali kubur yang cukup dalam dan meletakkan jenazah menghadap kiblat.

E. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar bukanlah suatu tujuan, melainkan suatu proses untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, pembelajaran merupakan serangkaian langkah atau prosedur yang perlu dilakukan. Tentu saja suatu proses mempunyai sesuatu yang diproses (input) dan ada hasil yang diproses (output). Inputnya adalah siswa dengan segala karakteristiknya dan output dalam proses ini adalah hasil belajar (Sugiantara, 2024).

Belajar merupakan suatu proses terjadinya perubahan kepribadian manusia, dan perubahan tersebut diwujudkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas perilaku seperti mengembangkan keterampilan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, berpikir, dan kemampuan lainnya. juga dapat dikatakan sebagai proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman berupa perubahan perilaku atau daya tanggap yang relatif

permanen atau berkelanjutan akibat interaksi antara individu dengan lingkungannya (Festiawan, 2020).

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh seorang individu yang menghasilkan tambahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai rangkaian kegiatan untuk pengembangan pribadi seutuhnya (Nurmala et al., 2014).

Berdasarkan teori yang telah diungkapkan maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman berupa perubahan perilaku atau keterampilan dan daya ingat yang sifatnya permanen atau berkelanjutan untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu belajar juga merupakan proses perubahan yang relatif permanen untuk pengalaman dan pelatihan. Perubahan perilaku ini dapat terjadi dalam bentuk perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai-nilai. Pembelajaran melibatkan interaksi antara individu dan lingkungan mereka, di mana individu menerima informasi, pengalaman, dan keterampilan baru.

Hasil belajar tidak lepas dari proses belajar yang dialami siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pada sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses penilaian terhadap hasil belajar, sedangkan pada sisi siswa, hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kebutuhan fisiologis, kecerdasan, bakat, minat, motivasi, dan kemampuan kognitif. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan dan faktor instrumental (Fernando, 2024).

Hasil yang dicapai siswa dapat dinyatakan dalam bentuk keterampilan, yang keduanya mengacu pada aspek pengetahuan, sikap, dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang diberikan kepada siswa dalam bentuk penilaian setelah selesai proses

pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui perubahan perilaku (Sugiantara, 2024) .

Berdasarkan pemaparan teori diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang didapatkan siswa dalam bentuk penilaian setelah selesai proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui perubahan perilaku.

2. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran, mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Ajizah, 2024), indikator hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah utama:

- a. Ranah kognitif: mencakup pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, analisis, sintesis dan evaluasi
- b. Ranah afektif: mencakup penerimaan, menjawab, menentukan nilai, organisasi, dan pembentukan karakteristik nilai atau pola hidup
- c. Ranah psikomotorik: mencakup pada keterampilan atau kemampuan yang diperoleh individu setelah mengalami proses belajar (Uwais Alqarny & Ridha, 2024).

Menurut Syaiful Bahri (dalam Mustofa & Fiqruddin, 2023) bahwa indikator hasil belajar terdapat pada tingkat ketercapaian daya serap terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan, dan perilaku yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran juga telah dicapai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok.

Dilihat dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah: kognitif (pengetahuan dan pemahaman), afektif (nilai dan karakter), dan psikomotorik (keterampilan). Indikator ini mencerminkan ketercapaian siswa terhadap materi pembelajaran dan perilaku yang diharapkan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Tercantumnya kajian penelitian terdahulu dapat dijadikan

perbandingan mauppun acuan bagi penelitian yang akan dilaksanakan. Berikut kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu :

Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan dengan Peneliti
1.	(Fauziyah, n.d., 2023)	Penerapan Metode Drill and Practice Meningkatkan Kompetensi Belajar Materi Penyelenggaraan Jenazah	menunjukkan bahwa penerapan metode <i>drill and practice</i> mampu meningkatkan kompetensi siswa dalam memahami materi penyelenggaraan jenazah. Ketuntasan naik dari 75% ke 87%. Melalui latihan berulang, siswa menjadi lebih terampil dalam melakukan praktik yang sesuai dengan prosedur Islam.	Berbeda pada metode (praktek terbimbing vs drill) dan desain (PTK vs pretest-posttest)
2.	(Ma & Pebatae, n.d. 2023)	Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar	Hasilnya sangat positif dengan ketuntasan belajar mencapai sempurna, dari	Metode berbeda (PBL vs praktek terbimbing); desain

		pada Materi Jenazah di MA Alkhairaat Pebatae	42,85% ke 100% setelah siklus II	berbeda
3.	(Fahriyah & Suharyat, 2022)	Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Materi Jenazah	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa metode ini meningkatkan antusiasme siswa serta pemahaman terhadap langkah-langkah pengurusan jenazah.	Beda metode & beda desain (peneliti menggunakan kuantitatif <i>pretest-posttest</i>)
4.	(Man & Cilegon, 2022)	<i>Small Group Discussion</i> dan Praktik Unjuk Kerja pada Materi Shalat Jenazah	Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar yang naik dari 47,5% ke 90%, serta keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.	Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan gabungan kooperatif
5.	(Sopanudin, 2022)	Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqih Materi	Terdapat pengaruh positif metode demonstrasi terhadap hasil belajar. Siswa	Hanya berbeda pada variabel bebasnya (x) yaitu Metode Praktek

		Pengurusan Jenazah	lebih memahami dan mampu mempraktikkan pengurusan jenazah secara langsung.	Terbimbing, sedangkan penelitian tersebut meneliti metode demonstrasi.
6.	(Styawan et al., 2023)	Penerapan Metode Demonstrasi Guna Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan	Peningkatan hasil belajar terlihat dari siklus I ke II. Meski relevan dari sisi materi dan subjek, ketuntasan belajar naik dari 77% ke 85%	Terdapat perbedaan pada desain penelitian dan metode pembelajaran yang diteliti.
7.	(Rosidah & Astuti, 2021)	Pengaruh Metode Demonstrasi Melalui Video Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Sholat Fardhu di Madrasah Ibtidaiyah Saat Pandemi Covid-19	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi 0,319 ($> 0,05$), sehingga metode demonstrasi melalui video tidak mampu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan.	Metode yang digunakan adalah demonstrasi melalui video dan dilakukan secara daring, sedangkan penelitian ini menggunakan metode praktek terbimbing secara langsung. Selain itu,

				materi yang diajarkan dalam penelitian Rosidah bersifat teori umum, sementara penelitian ini bersifat praktik keagamaan yang kompleks.
8.	(Wijayanto et al., 2021)	Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI Al-Ma'arif Kota Sorong	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,280 (> 0,05), sehingga metode demonstrasi tidak berdampak nyata terhadap hasil belajar siswa.	Penelitian dilakukan pada mata pelajaran IPA yang bersifat eksak dan materi umum. Metode demonstrasi hanya dilakukan dua kali tanpa pelibatan aktif siswa. Sedangkan dalam penelitian ini, metode

				praktek terbimbing digunakan secara intensif dan langsung dalam materi PAI yang membutuhkan keterampilan khusus seperti perawatan jenazah.
--	--	--	--	--

G. Kerangka Pemikiran

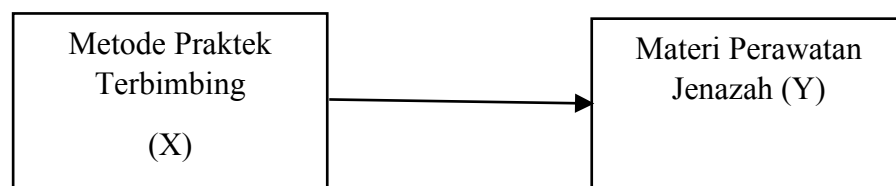
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mencapai keterampilan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Kita ketahui dalam Pendidikan sekolah sekarang ini digunakan kurikulum merdeka yang dapat memberikan keleluasan kepada pendidik untuk menciptakan metode pembelajaran berkualitas yang dan sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik. Oleh sebab itu pendidik yang menghasilkan suasana pembelajaran yang berkualitas akan mencapai tujuan pembelajaran. Salah satunya menggunakan metode Metode Praktek Terbimbing dengan menggunakan metode tersebut peserta didik dapat belajar dengan cara yang menyenangkan.

Penerapan Kurikulum Mandiri Belajar menerapkan bagian dan prinsip Kurikulum Merdeka, dengan tetap menggunakan Kurikulum 2013 atau Kurikulum 2013 yang disederhanakan/Kurikulum Darurat. Selain menggunakan Kurikulum Merdeka di sekolah ini juga mengaitkan dengan Kurikulum 2013, jadi tidak melanggar peraturan pemerintah dalam pendidikan, selain memudahkan bagi pendidik dan juga menguntungkan bagi peserta didik itu sendiri. Sedangkan dalam penerapan Kurikulum

2013 tersebut memiliki tujuan yang ingin dicapainya, adapun tujuannya yaitu peserta didik dapat memiliki empat kompetensi diantaranya, kompetensi spiritual, afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik (keterampilan).

Peserta didik diharapkan memiliki kompetensi keterampilan dalam perawatan jenazah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Keterampilan Perawatan Jenazah adalah materi pembelajaran merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dengan metode pembelajaran yang dimiliki serta diterapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas, seorang pendidik juga harus dapat memilih sebuah metode yang sesuai dan juga menyenangkan bagi peserta didik. Seorang guru pastinya memperhatikan keberhasilan para peserta didiknya, salah satunya memperhatikan keahlian merawat jenazah dengan memilih metode pembelajaran yang tepat.

Adapun metode pembelajaran yang dirasa tepat untuk melatih kompetensi siswa secara aktif yaitu menggunakan metode pembelajaran Praktek Terbimbing. Metode pembelajaran tersebut memungkinkan siswa untuk dapat mengaplikasikan konsep atau keterampilan yang telah dipelajari dengan bimbingan langsung dari guru. Dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya sehingga dapat melatih keterampilan langsung dalam perawatan jenazah. Metode pembelajaran praktek terbimbing dapat meningkatkan aktivitas dari penerapan metode ini secara bimbingan, sehingga memungkinkan keterampilan siswa akan meningkat dan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan keterampilan siswa. Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

H. Hipotesis

Menurut (Nurdin & Hartati, 2019) Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang belum final ; jawaban sementara, dugaan sementara yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variable.

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Metode Praktek Terbimbing terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 01 Medan.

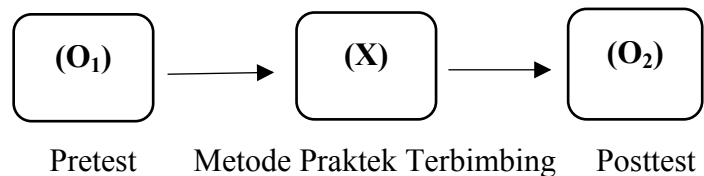
H1: Adanya pengaruh signifikan Metode Praktek Termbimbing terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 01 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Eksperimen merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh suatu intervensi terhadap hasilnya atau menguji kebenaran hipotesis tentang pengaruh suatu perlakuan atau tindakan dibandingkan dengan yang lain. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest*, yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek yang diuji sebelum dan sesudah perlakuan (Sugiyono, 2020). Desain penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu pelaksanaan *pre-test*, penerapan metode praktek terbimbing sebagai intervensi pada kelas penelitian, selanjutnya pelaksanaan *post-test* dan pengukuran hasil melalui *post-test* setelah pemberian intervensi. Adapun model desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah:



Gambar 3. 1 Model Desain Penelitian

Keterangan:

- O₁ : Pretest sebelum diberikan perlakuan (metode praktek terbimbing)
- X : Perlakuan dengan menerapkan metode praktek teribimbing dalam pembelajaran
- O₂ : Posttest sesudah diberikan perlakuan (metode praktek terbimbing)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 01 Medan yang beralamat di Jl. Utama No. 170, Kota Matsum II, Kec. Medan

Area, Kota Medan, Sumatera Utara 20216. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada semester genap TA 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan dari mana kesimpulan akan diambil (Amin, 2023). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 01 Medan yang berjumlah 92 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari total dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian, ini jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi akan dijadikan sampel penelitian. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel total sampling.

Sampel yang diambil dari populasi haruslah *representative*, mewakili pendapat para ahli yang telah disebutkan. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang benar-benar diteliti di SMA Muhammadiyah 01 Medan yaitu sebanyak 92 siswa yang terdiri atas tiga kelas siswa kelas XI.

D. Variabel dan Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono definisi operasional adalah suatu definisi yang berdasarkan karakteristik yang dapat diobservasi (diamati) dari sesuatu yang didefinisikan atau dengan kata lain memberikan makna pada suatu konsep dengan cara menetapkan kegiatan atau operasi yang diperlukan untuk mengukur konsep tersebut. Sedangkan variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pemaparan diatas defenisi operasional

variabel merupakan penjabaran konkret dari suatu variabel agar dapat diukur secara jelas dan objektif melalui indikator yang dapat diamati.

Dalam penelitian harus terdapat objek yang akan diteliti oleh peneliti. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu metode praktek terbimbing, yang akan dilambangkan dengan (X). Metode praktek terbimbing adalah pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan konsep atau keterampilan yang telah dipelajari dengan bimbingan langsung dari guru.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Adapun variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar pendidikan agama Islam, yang dilambangkan dengan (Y). Hasil belajar adalah perubahan yang didapatkan siswa dalam bentuk penilaian setelah selesai proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui transformasi kebiasaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merujuk pada metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari subjek atau sumber yang relevan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka, yaitu dengan cara meneliti berbagai buku dan studi literatur lainnya yang relevan dengan variabel penelitian
2. Observasi, peneliti melakukan kunjungan langsung ke Lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi terkait objek yang diteliti. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar peneliti dapat

memperoleh gambaran yang komprehensif serta memahami segala permasalahan yang muncul

3. Soal, yaitu memberikan pertanyaan tertulis kepada siswa SMA Muhammadiyah 01 Medan berdasarkan indikator perawatan jenazah. Adapun indikatornya adalah memandikan, mengkafani, mensholatkan dan menguburkan yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode praktek terbimbing.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar yang terdiri dari pretest dan posttest. Tes ini disusun untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode praktek terbimbing dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya materi perawatan jenazah. Tes berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 15 butir soal, yang telah diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal.

1. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi soal dirancang berdasarkan indikator yang diturunkan dari kompetensi dasar (KD) materi perawatan jenazah. Tiap indikator dijabarkan menjadi satu atau lebih soal untuk memastikan keterukuran kemampuan siswa secara menyeluruh

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Tes Perawatan Jenazah

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator
1	Memandikan Jenazah	1. Persiapan Peralatan Mandi (Air bersih, Sabun dan Wewangian) 2. Ruang Tempat Mandi 3. Proses Mandi (Pembersihan tubuh jenazah)
2	Mengkafani Jenazah	1. Penyiapan Kain Kafan 2. Penentuan jumlah kain kafan

		sesuai jenis kelamin 3. Proses Mengkafani
3	Mensholatkan Jenazah	1. Bacaan Sholat 2. Gerakan Sholat 3. Sunah Sholat Jenazah
4	Menguburkan Jenazah	1. Persiapan 2. Membawa Jenazah kekubur 3. Tata cara penguburan jenazah 4. Kedalaman Kubur 5. Penempatan Arah Jenazah dalam kubur 6. Larangan berkaitan dengan penguburan jenazah

G. Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian ini dianalisis secara kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif dan inferensial, untuk mengetahui pengaruh metode praktik terbimbing terhadap hasil belajar siswa.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data sebelum dan sesudah perlakuan (pretest dan posttest), yang meliputi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai tertinggi, dan nilai terendah. Tujuannya untuk mengetahui sebaran nilai siswa secara umum.

2. Uji Kualitas Data

a. Validitas Instrumen

Validitas adalah sejauh mana instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada uji ini, peneliti menggunakan

teknik analisis korelasi Pearson Product Moment, di mana suatu item dinyatakan valid apabila nilai signifikansi (p) kurang dari 0,05 (Sugiyono, 2020), yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara skor item dengan skor total.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Jika nilai $\text{Alpha} > 0,6$, maka instrumen dinyatakan reliabel (Noraziah et al., 2024).

c. Uji Tingkat Kesukaran dan Uji Daya Pembeda

Setiap butir soal dianalisis menggunakan indeks diskriminasi dan tingkat kesukaran soal agar menghasilkan instrumen yang benar-benar sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Analisis ini mengikuti prosedur dari (Arikunto, 2022) yang menyatakan bahwa soal dengan daya beda tinggi dan tingkat kesukaran sedang adalah soal yang ideal digunakan dalam tes formatif.

3. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan Uji Normalitas, untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* berdasarkan jumlah sampel. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data dinyatakan normal.

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (*paired sample t-test*) untuk mengetahui pengaruh secara signifikan pada variabel bebas atau tidak terhadap variabel terikat secara individual atau persial (Rahmani et al., 2025). Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan maka dilakukan uji t dengan ketentuan pengujian t persial berikut :

- 1) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ atau nilai $\text{Sig.} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh

signifikan dari metode praktik terbimbing terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{table}$ atau $Sig. > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak signifikan atau metode praktek terbimbing terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam tidak berpengaruh signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 01 Medan, terletak di jalan utama No.170, Kota Matsum II, Kecamatan Medan Area, Kota Medan. SMA Muhammadiyah 01 Medan. SMA Muhammadiyah 01 Medan merupakan salah satu sekolah menengah atas swasta berbasis Islam yang berada dibawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah. Sekolah ini berdiri berdasarkan SK No. 1562/II-10/SU-76/1978 pada tanggal 29 November 1978 dan secara resmi mendapatkan izin operasional terbaru pada tanggal 6 September 2022 melalui SK No. 421.3/649. Akreditasi terakhir yang diperoleh adalah A, berdasarkan SK BAN-SM No. 860/BANSM/PROVSU/LL/XII/2018 yang diperbarui pada tahun 2023.

1. Profil SMA Muhammadiyah 01 Medan

Nama	: SMA Muhamadiyah 01 Medan
Alamat	: Jl Utama No. 170 Medan
NSM	: 304076001043/G. 17014011
NPSN	: 10210909
Kode Pos	: 20215
No. Telp	: Jl Utama no. 170 Medan
Nama Yayasan	: Majelis Dikdasmen PD. Muhammadiyah Kota Medan
Alamat Yayasan	: Jl Mandala By Pass No. 140 Medan
Nama Kepala Sekolah	: Ivansyah Aly , S.Pd., Gr
Didirikan/Tahun Beroperasi:	1 Januari 1976
Kepemilikan Tanah	: Yayasan
a. Luas Tanah	: 2.100 m ²
b. Luas Bangunan	: --

2. Sejarah Berdirinya SMA Muhammadiyah 01 Medan

SMA Muhammadiyah 01 Medan didirikan pada tahun 1976 sebagai salah satu wujud nyata kontribusi Persyarikatan Muhammadiyah dalam bidang

pendidikan di Kota Medan. Berlokasi strategis di dekat pusat kota, sekolah ini tumbuh di lingkungan yang dikelilingi oleh rumah penduduk, pasar tradisional, fasilitas umum, dan kantor pemerintahan, menjadikannya mudah diakses dan dekat dengan kehidupan masyarakat.

Sejak awal berdirinya, SMA Muhammadiyah 01 Medan terus mengalami perkembangan, baik dari segi fasilitas maupun kualitas layanan pendidikan. Pada tahun ajaran 2024/2025, sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang tergolong cukup lengkap untuk mendukung proses belajar mengajar yang efektif. Tenaga pendidik yang dimiliki sebanyak 28 orang, seluruhnya merupakan guru yang kompeten dan adaptif terhadap kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan. Jumlah peserta didik pada tahun ajaran ini tercatat sebanyak 290 orang, yang berasal dari berbagai latar belakang sosial, terutama dari kalangan ekonomi menengah ke bawah yang tinggal di kawasan perkotaan dan sekitarnya.

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap pendidikan yang berpihak pada minat dan bakat siswa, SMA Muhammadiyah 01 Medan memberikan kebebasan kepada peserta didik kelas XI dan XII untuk memilih kelompok minat yang diminatinya. Untuk itu, sekolah menyediakan 7 bidang studi peminatan sebagai alternatif pilihan yang dapat disesuaikan dengan potensi dan cita-cita siswa. Selain itu, terdapat pula program-program unggulan yang menjadi ciri khas sekolah ini, seperti program Al-Islam, Kemuhammadiyahan, Bahasa Arab, Qur'an, serta Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Dalam aspek sosial dan budaya, SMA Muhammadiyah 01 Medan dikenal dengan lingkungan sekolah yang religius, disiplin, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Sekolah ini membiasakan seluruh warganya untuk menerapkan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), disiplin waktu, serta menjaga ibadah harian seperti salat Dhuha dan Dzuhur berjamaah. Nilai-nilai tersebut semakin diperkuat oleh mayoritas tenaga pendidik dan kependidikan yang sudah lama berdomisili di kawasan kota dan sekitarnya, serta memiliki kepedulian tinggi terhadap perkembangan peserta didik.

Dengan semangat pembaruan dan pelayanan pendidikan yang menyeluruh, SMA Muhammadiyah 01 Medan terus berkomitmen untuk mencetak generasi yang unggul secara intelektual, spiritual, dan sosial di tengah dinamika kehidupan masyarakat urban masa kini.

3. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 01 Medan

a. Visi

Visi SMA Muhammadiyah 01 Medan adalah menjadi “Unggul, Terpercaya dan Berwawasan Global berdasarkan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan”

b. Misi SMA Muhammadiyah 01 Medan

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai dengan kurikulum Nasional dan Muhammadiyah
2. Meningkatkan semangat belajar dalam rangka mencerdaskan Intelektual, Emosional dan Spiritual
3. Menanamkan sikap disiplin dalam beribadah dan belajar
4. Menumbuhkembangkan kreativitas dan prestasi Ilmiah, Seni Olahraga serta kemampuan berorganisasi dan bermasyarakat
5. Memberikan Pelatihan Teknologi Informasi, Komputer, Keterampilan hidup dan Bahasa asing (Inggris dan Arab)
6. Membentuk lingkungan belajar yang mendorong berkembangnya wawasan Regional, Nasional dan Internasional
7. Mengembangkan sikap kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif melalui intrakurikuler dan proyek profil pelajar Pancasila
8. Mengembangkan life skill peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
9. Membudayakan literasi melalui intrakurikuler dan proyek profil pelajar Pancasila
10. Mengembangkan potensi diri peserta didik menjadi manusia yang Tangguh menghadapi persaingan global
11. Melengkapi sarana pembelajaran dan fasilitas yang reperensif.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah dua variable, yaitu variabel *independent* dan *dependent*. Variabel *independent* adalah Metode Praktek Terbimbing (X) dan variabel *dependent* adalah Materi Perawatan Jenazah (Y). Jadi, untuk mengetahui sebesar mana pengaruh metode Praktek Terbimbing terhadap materi perawatan jenazah, peneliti menggunakan instrument yang berupa tes soal yang akan diuji menggunakan *pretest* dan *posttest*, dengan sampel seluruh siswa dan siswi

kelas XI di SMA Muhammadiyah 01 medan yang seluruhnya berjumlah 92 siswa/i.

C. Hasil Penelitian

1. Identitas Responden

Penelitian ini mengambil responden dari siswa-siswi tingkat XI di SMA Muhammadiyah 01 Medan berjumlah 92 individu, yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan. Responden dipilih dari tiga kelas yang berbeda di tingkat XI. Dari segi jenis kelamin, terdapat 45 responden (48,9%) yang merupakan siswa laki-laki dan 47 responden (51,1%) adalah siswa perempuan. Komposisi ini mencerminkan adanya keseimbangan antara jumlah laki-laki dan perempuan yang berkontribusi dalam penelitian ini. Identitas responden ini sangat penting untuk menganalisis hasil penelitian, khususnya dalam mengevaluasi pengaruh metode pembelajaran yang diterapkan terhadap hasil belajar siswa, hal di atas terdapat dalam table berikut:

Tabel 4. 1 Deskripsi Responden

Jenis_Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	45	48.9	48.9	48.9
	Perempuan	47	51.1	51.1	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah kuesioner yang dipakai sudah memenuhi kriteria yang diperlukan untuk dianggap valid. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan Teknik Pearson Product Moment menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25, dan dinyatakan valid jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Hasil uji validitas yang dilakukan terhadap variabel metode praktek terbimbing dan materi perawatan jenazah menunjukkan temuan sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Item	<i>P-Value</i>	Keterangan
Metode Praktek Terbimbing (X)	Soal 1	0,000	Valid
	Soal 2	0,001	Valid
	Soal 3	0,000	Valid
	Soal 4	0,002	Valid
	Soal 5	0,000	Valid
	Soal 6	0,000	Valid
	Soal 7	0,000	Valid
	Soal 8	0,000	Valid
	Soal 9	0,000	Valid
	Soal 10	0,000	Valid
	Soal 11	0,000	Valid
	Soal 12	0,002	Valid
	Soal 13	0,000	Valid
	Soal 14	0,000	Valid
	Soal 15	0,001	Valid
Materi Perawatan Jenazah (Y)	Soal 1	0,000	Valid
	Soal 2	0,001	Valid
	Soal 3	0,000	Valid
	Soal 4	0,000	Valid
	Soal 5	0,000	Valid
	Soal 6	0,000	Valid
	Soal 7	0,000	Valid
	Soal 8	0,000	Valid
	Soal 9	0,000	Valid
	Soal 10	0,000	Valid
	Soal 11	0,000	Valid
	Soal 12	0,000	Valid
	Soal 13	0,001	Valid
	Soal 14	0,000	Valid
	Soal 15	0,000	Valid

Melalui hasil pengolahan data, diketahui bahwa item soal pada variabel metode praktek terbimbing (X) pada soal 2 dan soal 15 memiliki nilai *p-value* 0,001, soal 4 dan soal 12 dengan nilai *p-value* 0,002, sedangkan sisanya memiliki nilai *p-value* sebesar 0,000. Seluruh nilai tersebut dibawah signifikansi 0,05, maka semua butir soal dinyatakan valid. Dan pada item soal variabel materi perawatan jenazah (Y) soal 2 dan soal 13 memiliki nilai *p-value* 0,001, dan soal-soal lainnya memiliki nilai *p-value* 0,000. Dari

penjabaran diatas dapat nyatakan bahwa seluruh butir soal valid, karena seluruhnya memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05. Oleh karena itu instrumen dalam kedua variabel dinilai layak digunakan dalam penelitian.

3. Uji Reliabilitas

Penilaian mengenai tingkat konsistensi suatu pengukuran menjadi inti dari uji reliabilitas. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah instrument yang digunakan dalam riset menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya. Uji reliabilitas yang baik dalam pengujian akan memperkokoh validitas riset dan membuat hasil yang didapatkan bisa dipertanggungjawabkan. Penelitian ini melakukan uji reliabilitas memakai Cronbach's Alpha, dengan ketentuan nilai diatas 0,05 menandakan reliabilitas yang memadai (*sufficient reliability*).

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Cronbach Alpha	Sig.	Keterangan
Metode Praktek Terbimbing (X)	0,661	0.60	Reliabel
Materi Perawatan Jenazah (Y)	0,619	0.60	Reliabel

Analisis reliabilitas dengan SPSS memperlihatkan dampak positif pada pretest dan posttest. Nilai Cronchbach's Alpha melampaui angka 0,05. Oleh karena itu, tingkat reliabilitas pada pretest dan posttest dapat dikatakan sudah memenuhi standar yang ditetapkan.

4. Uji Daya Pembeda dan Uji Tingkat Kesukaran

a. Uji Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran adalah nilai yang menunjukkan persentase siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar. Tingkat Kesulitan juga melihat detail tiap butir soal untuk mencari tahu apa yang termasuk dalam kategori sederhana atau sulit. Berikut kategori penafsiran pada tingkat kesukaran :

Tabel 4. 4 Katergori Penafasiran Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Penilaian Soal
------------------	----------------

$D > 0.70$	Sangat Baik
$0.40 < D \leq 0.70$	Baik
$0.20 < D \leq 0.40$	Cukup
$D \leq 0.20$	Jelek

Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan analisis tingkat kesukaran Soal Posttest Kelas XI- 1,2, dan 3 :

Tabel 4. 5 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran

No. Soal	Jumlah Jawaban Benar Siswa	Indeks Kesukaran	Kategori Soal
1	82	0.89	Sangat Baik
2	87	0.95	Sangat Baik
3	83	0.90	Sangat Baik
4	82	0.89	Sangat Baik
5	80	0.87	Sangat Baik
6	70	0.76	Sangat Baik
7	71	0.77	Sangat Baik
8	84	0.91	Sangat Baik
9	81	0.88	Sangat Baik
10	77	0.84	Sangat Baik
11	69	0.75	Sangat Baik
12	83	0.90	Sangat Baik
13	86	0.93	Sangat Baik
14	84	0.91	Sangat Baik
15	85	0.92	Sangat Baik

Soal nomor 1: memiliki indeks kesukaran dengan koefisien 0.89. berdasarkan kriteria nilai tingkat kesukaran soal, indeks kesukaran pada soal sebesar 0.89 termasuk dalam (> 0.70). sehingga soal nomor 1 dikategorikan dengan soal yang **sangat baik**.

Soal nomor 2: memiliki indeks kesukaran dengan koefisien 0.95. berdasarkan kriteria nilai tingkat kesukaran soal, indeks kesukaran pada soal sebesar 0.95 termasuk dalam (> 0.70). sehingga soal nomor 1 dikategorikan dengan soal yang **sangat baik**.

Soal nomor 3: memiliki indeks kesukaran dengan koefisien 0.90. berdasarkan kriteria nilai tingkat kesukaran soal, indeks kesukaran pada soal sebesar 0.90 termasuk dalam (> 0.70). sehingga soal nomor 1 dikategorikan dengan soal yang **sangat baik**.

Soal nomor 4: memiliki indeks kesukaran dengan koefisien 0.89. berdasarkan kriteria nilai tingkat kesukaran soal, indeks kesukaran pada soal sebesar 0.89 termasuk dalam (> 0.70). sehingga soal nomor 1 dikategorikan dengan soal yang **sangat baik**.

Soal nomor 5: memiliki indeks kesukaran dengan koefisien 0.87. berdasarkan kriteria nilai tingkat kesukaran soal, indeks kesukaran pada soal sebesar 0.87 termasuk dalam (> 0.70). sehingga soal nomor 1 dikategorikan dengan soal yang **sangat baik**.

Soal nomor 6: memiliki indeks kesukaran dengan koefisien 0.76. berdasarkan kriteria nilai tingkat kesukaran soal, indeks kesukaran pada soal sebesar 0.76 termasuk dalam (> 0.70). sehingga soal nomor 1 dikategorikan dengan soal yang **sangat baik**.

Soal nomor 7: memiliki indeks kesukaran dengan koefisien 0.77. berdasarkan kriteria nilai tingkat kesukaran soal, indeks kesukaran pada soal sebesar 0.77 termasuk dalam (> 0.70). sehingga soal nomor 1 dikategorikan dengan soal yang **sangat baik**.

Soal nomor 8: memiliki indeks kesukaran dengan koefisien 0.91. berdasarkan kriteria nilai tingkat kesukaran soal, indeks kesukaran pada soal sebesar 0.91 termasuk dalam (> 0.70). sehingga soal nomor 1 dikategorikan dengan soal yang **sangat baik**.

Soal nomor 9: memiliki indeks kesukaran dengan koefisien 0.88. berdasarkan kriteria nilai tingkat kesukaran soal, indeks kesukaran pada soal sebesar 0.88 termasuk dalam (> 0.70). sehingga soal nomor 1 dikategorikan dengan soal yang **sangat baik**.

Soal nomor 10: memiliki indeks kesukaran dengan koefisien 0.84. berdasarkan kriteria nilai tingkat kesukaran soal, indeks kesukaran pada soal sebesar 0.84 termasuk dalam (> 0.70). sehingga soal nomor 1 dikategorikan dengan soal yang **sangat baik**.

Soal nomor 11: memiliki indeks kesukaran dengan koefisien 0.75. berdasarkan kriteria nilai tingkat kesukaran soal, indeks kesukaran pada soal sebesar 0.75 termasuk dalam (> 0.70). sehingga soal nomor 1 dikategorikan dengan soal yang **sangat baik**.

Soal nomor 12: memiliki indeks kesukaran dengan koefisien 0.90. berdasarkan kriteria nilai tingkat kesukaran soal, indeks kesukaran pada soal sebesar 0.90 termasuk dalam (> 0.70). sehingga soal nomor 1 dikategorikan dengan soal yang **sangat baik**. **Soal nomor 13:** memiliki indeks kesukaran dengan koefisien 0.93. berdasarkan kriteria nilai tingkat kesukaran soal, indeks kesukaran pada soal sebesar 0.93 termasuk dalam (> 0.70). sehingga soal nomor 1 dikategorikan dengan soal yang **sangat baik**.

Soal nomor 14: memiliki indeks kesukaran dengan koefisien 0.91. berdasarkan kriteria nilai tingkat kesukaran soal, indeks kesukaran pada soal sebesar 0.91 termasuk dalam (> 0.70). sehingga soal nomor 1 dikategorikan dengan soal yang **sangat baik**.

Soal nomor 15: memiliki indeks kesukaran dengan koefisien 0.92. berdasarkan kriteria nilai tingkat kesukaran soal, indeks kesukaran pada soal sebesar 0.92 termasuk dalam (> 0.70). sehingga soal nomor 1 dikategorikan dengan soal yang **sangat baik**.

Berdasarkan hasil analisis, seluruh soal posttest berada pada indeks kesukaran antara 0,75 hingga 0,92, yang dikategorikan sebagai mudah. Meskipun demikian, soal-soal tersebut tetap digunakan karena disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, materi perawatan jenazah bersifat praktek dan aplikatif, serta *posttest* bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman, bukan seleksi kemampuan tinggi.

b. Uji Daya Pembeda

Sebelum melakukan analisis daya beda, siswa dikategorikan menjadi dua kelompok berdasarkan hasil posttest, yaitu kelompok atas dan kelompok

bawah. Pengelompokan ini diambil dari 27% total siswa, sesuai dengan analisis butir soal yang diutarakan oleh Arikunto (2013), yakni $0,27 \times 92 = 24,84$ jika dibulatkan menjadi 25. Maka dari itu kelompok atas terdiri dari 25 siswa yang memiliki nilai *posttest* paling tinggi, sedangkan kelompok bawah terdiri dari 25 siswa yang memiliki nilai *posttest* paling rendah.

Setiap data yang tertera pada tabel dibawah ini menunjukkan data jawaban siswa untuk 15 butir soal *posttest*, di mana angka “1” melambangkan jawaban benar, sedangkan angka “0” melambangkan jawaban salah. Data ini berfungsi sebagai dasar dalam menghitung daya beda untuk setiap soal.

Tabel 4. 6 Data Hasil *Posttest* Kelompok Atas

[illegible]

90	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
Jumlah	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	

Tabel 4. 7 Data Hasil *Posttest* Kelompok Bawah

No. Siswa	KELOMPOK BAWAH															
	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	Total
82	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	8
15	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9
67	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	9
75	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	9
6	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10
23	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10
40	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	10
45	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	10
53	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	10
71	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	10
76	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	10
77	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	10
84	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	10
87	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10
91	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	10
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	11
29	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	11
34	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11
46	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
48	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11
51	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	11
57	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	11
58	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	11
61	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	11
78	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11
Jumlah	16	21	18	18	18	11	15	19	18	12	14	18	19	19	19	

Berdasarkan informasi diatas, jelas bahwa jawaban yang benar dari masing-masing kelompok telah dirangkum per item soal. Data ini menggambarkan variasi jumlah pelajar yang menjawab dengan tepa tantara kelompok atas dan kelompok bawah untuk setiap soal. Selisih antara jumlah

siswa yang memberikan jawaban benar pada kedua kelompok ini akan dihitung menggunakan rumus daya beda (*discriminating power*). Hasil dari perhitungan ini akan menunjukkan seberapa efektif sebuah soal dapat membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan yang memiliki kemampuan rendah. Perhitungan daya beda akan ditampilkan dalam tabel selanjutnya, disertai dengan kategori interpretasi sesuai pedoman Arikunto (2013).

Tabel 4. 8 Hasil Uji Daya Beda

No Soal	BA (Kelompok Atas)	BB (Kelompok Bawah)	Daya Beda	Kategori
1	25	16	0,36	Cukup
2	25	21	0,16	Tidak Baik
3	25	20	0,2	Kurang
4	25	18	0,28	Kurang
5	25	17	0,32	Cukup
6	25	18	0,28	Kurang
7	25	19	0,24	Kurang
8	25	22	0,12	Tidak Baik
9	25	20	0,2	Kurang
10	25	21	0,16	Tidak Baik
11	25	18	0,28	Kurang
12	25	19	0,24	Kurang
13	25	21	0,16	Tidak Baik
14	25	21	0,16	Tidak Baik
15	25	19	0,24	Kurang

Dari hasil perhitungan tersebut, terlihat bahwa sebagian besar soal memiliki daya beda dalam kategori "kurang" hingga "cukup". Hanya sedikit soal yang masuk dalam kategori "baik". Namun demikian, soal-soal tersebut tetap digunakan karena masih dapat membedakan antara siswa berkemampuan tinggi dan rendah, serta sesuai dengan tujuan evaluasi dalam konteks pembelajaran praktik.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data pretest dan posttest berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji normalitas ini

memanfaatkan perangkat lunak SPSS 25. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, dengan pengujian data yang jika berdistribusi normal nilai signifikansi yang didapatkan $\geq 0,05$. Sebaliknya, data yang tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang didapat $< 0,05$. Berikut ini hasil uji normalitas untuk data *pretest* dan *posttest* dalam satu kelompok (*one group*) :

Tabel 4. 9 Data Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.78869095
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.044
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas pada data *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan Kolgomorov-Smirnov dalam tabel diatas menunjukkan bahwa data tersebut normal, di mana nilai signifikansinya 0,091 yang berarti berada diatas 0,05. Maka kesimpulan yang didapat bahwa data *pretest* dan *posttest* pada satu kelompok (*one group*) memiliki distribusi normal.

6. Uji T-Test

Untuk menentukan apakah ada dampak yang signifikan dari penerapan metode praktik terbimbing (variabel X) terhadap penguasaan materi perawatan jenazah (variabel Y), dianalisis secara statistik dengan menggunakan uji Paired Sample T-Test. Metode ini dipilih karena desain penelitian yang diterapkan adalah *one-group pretest-posttest design*, di mana pengambilan data dilakukan dua kali pada kelompok yang identik, yaitu sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan berupa metode praktik terbimbing. Berikut

adalah hasil dari analisis paired sample t-test untuk nilai *pretest* dan *posttest* siswa:

Tabel 4. 10 Data Hasil Uji T-test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Nilai_Pretes t – Nilai_Posttest	-21.522	14.703	1.533	-24.567	-18.477	-14.040	9	.000

Hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa sebesar 21.522, dengan nilai standar deviasi sebesar 14.703 dan standard error mean sebesar 1.533. Interval kepercayaan 95% dari selisih rata-rata berkisar antara 18.477 hingga 24.567, yang berarti bahwa selisih rata-rata ini secara statistik dapat dipercaya dalam rentang tersebut. Nilai t hitung sebesar 14.040 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 91. Adapun nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, menandakan bahwa perbedaan yang terjadi antara nilai pretest dan posttest adalah signifikan secara statistik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari metode praktik terbimbing terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam materi perawatan jenazah. Hasil ini menunjukkan bahwa setelah siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan metode praktek terbimbing, pemahaman mereka terhadap materi meningkat secara nyata. Hal ini menguatkan anggapan bahwa metode praktek terbimbing efektif dalam membantu siswa memahami konsep dan keterampilan dalam materi keagamaan yang bersifat praktik, seperti memandikan, mengafani, menshalatkan, dan menguburkan jenazah. Maka, hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan dari metode praktik terbimbing terhadap hasil belajar siswa dalam materi perawatan jenazah” diterima.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah terlaksana di SMA Muhammadiyah 01 Medan, diperoleh bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada

materi perawatan jenazah terpengaruh secara signifikan oleh metode praktek terbimbing. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai hasil *posttest* setelah perlakuan pada siswa, berupa pembelajaran dengan metode praktek terbimbing. Analisis pada uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka secara statistik terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Pembelajaran dengan metode ini membuka jalan bagi siswa untuk terlibat langsung pada proses perawatan jenazah seperti memandikan, mengkafani, mensholatkan, dan menguburkan jenazah. Dengan praktek langsung dan bimbingan guru, siswa bukan hanya memahami teori tapi juga mampu melakukannya secara nyata. Hasil ini membuktikan bahwa metode praktek terbimbing tidak hanya memperkokoh aspek kognitif siswa, tetapi juga memperluas ranah psikomotorik secara signifikan, seperti yang dikemukakan oleh Ajizah (2024) dalam teori hasil belajar, bahwa pembelajaran efektif harus menyentuh ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil uji validitas pada instrumen *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa seluruh butir soal memiliki nilai signifikan di bawah 0,05, maknanya semua soal dinyatakan valid. Validitas instrumen berperan penting dalam menjamin pertanyaan yang diajukan mampu mengukur kemampuan siswa secara tepat sesuai indikator pembelajaran. Hal ini memperkuat keabsahan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Disamping itu instrumen penelitian juga telah diuji reliabilitasnya dengan rumus Cronbach's Alpha, yang menunjukkan nilai reliabilitas diatas 0,60 untuk kedua variabel. Ini menandakan bahwa soal-soal yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat dipercaya. Dengan instrument yang valid dan reliabel menjadi salah satu penunjang utama dalam memperoleh data yang benar dan dapat dianalisis secara objektif.

Hasil uji normalitas pada *pretest* dan *posttest* memperlihatkan hasil yang berdistribusi normal. Maka data memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan uji parametrik, yaitu paired sample t-test. Uji ini juga menjadi penopang penting pada validitas proses analisis dalam penelitian.

Selanjutnya analisis instrument juga dilakukan terhadap tingkat kesukaran dan daya beda soal. Hasil analisis soal-soal *posttest* berada pada kategori tingkat

kesukaran sedang hingga mudah, dengan indeks berkisar 0,70 hingga 0,95. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu menjawab soal dengan benar, yang mengindikasikan bahwa materi telah berhasil dipahami. Daya beda soal juga berada dalam kategori baik, karena mampu membedakan siswa yang memiliki tingkat penguasaan tinggi dengan yang masih rendah. Kualitas soal yang baik turut memperkuat temuan bahwa peningkatan hasil belajar memang berasal dari keberhasilan pembelajaran, bukan dari kebetulan atau keberuntungan.

Temuan ini selaras dengan teori konstruktivisme yang diuraikan oleh (Rosita et al., 2024), bahwa siswa akan lebih mudah mendapatkan pengetahuannya sendiri jika terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini metode praktek terbimbing memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahaman melalui pengalaman nyata, bukan hanya dari penjelasan guru secara verbal. Pembelajaran seperti ini sangat tepat diterapkan pada materi-materi yang bersifat praktis, seperti perawatan jenazah, yang membutuhkan penguasaan prosedur dan keterampilan.

Hasil penelitian ini juga dikuatkan oleh beberapa penelitian sebelumnya. (Fauziyah, 2023) menemukan bahwa penerapan metode *drill and practice* pada materi yang sama mampu meningkatkan keterampilan siswa secara signifikan. Begitu juga dengan penelitian (Styawan et al., 2023), yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan praktik langsung mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Di sisi lain, (Kusmiyati, 2025) dalam penelitiannya menegaskan bahwa metode praktek terbimbing sangat cocok untuk membentuk keterampilan keagamaan siswa karena memberikan pengalaman belajar yang nyata dan reflektif.

Walaupun begitu, tidak semua penelitian menampilkan hasil yang sejalan. Terdapat penelitian lain yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran tertentu tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menjadi bahan pembandingan yang penting dalam melihat efektivitas pendekatan praktik dalam pembelajaran, terkhusus pada pembelajaran PAI.

Pertama penelitian yang dilakukan oleh (Rosidah & Astuti, 2021) yang mengkaji “*pengaruh metode demonstrasi melalui video terhadap pemahaman siswa pada materi sholat fardhu di MI At-Taqwa Sidoarjo selama masa pandemi Covid-*

19". Penelitian dilakukan secara daring pada metode demonstrasi dengan bantuan media video. Tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap pemahaman siswa, ini dibuktikan dengan uji independent sample t-test dengan nilai signifikansi 0,319 ($> 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Perbedaan signifikan antara penelitian ini dengan hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, pada kondisi pembelajaran, di mana penelitian Rosidah dan Astuti pelaksanaannya secara daring karena pandemi Covid-19. Ini dapat membatasi interaksi langsung pada siswa, sehingga metode demonstrasi yang dilakukan melalui video bersifat searah dan kurang dalam mengoreksi, klarifikasi, atau memberikan umpan balik secara langsung. Sedangkan dalam penelitian ini metode praktek terbimbing dilaksanakan secara langsung dan mendalam, sehingga guru dapat memberi arahan dan mengoreksi siswa ketika melakukan praktek perawatan jenazah. Interaksi ini terbukti memperkuat pemahaman siswa dan meningkatkan keterampilan praktik secara signifikan.

Kedua, perbedaan karakteristik materi pelajaran juga berpengaruh. Tak dapat dipungkiri materi sholat fardhu mungkin sudah dikenali oleh siswa tingkat Madrasah Ibtidaiyah dari ajaran di rumah atau lingkungan sekitar. Namun, pemahaman mendalam melalui video tanpa bimbingan langsung kurang membantu mereka dalam memperbaiki kesalahan atau membentuk keterampilan yang benar. Sebaliknya, pada penelitian ini, materi perawatan jenazah merupakan materi yang kompleks dan jarang dipraktikkan siswa secara langsung, maka metode praktek terbimbing menjadi solusi yang tepat karena memberikan pengalaman nyata dan latihan langsung dibawah bimbingan guru.

Penelitian lain yang menampilkan hasil serupa adalah penelitian (Wijayanto et al., 2021) yang berjudul "*Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI Al-Ma'arif Kota Sorong*". Penelitian ini menggunakan desain kuasi eksperimen dengan dua kelas, yang mana kelas eksperimen diberi perlakuan metode demonstrasi dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Hasil analisis pada penelitian tersebut tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelas, dengan Sig. (2-tailed) sebesar 0,280 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi tidak selalu mampu

memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, terlebih jika tidak diterapkan secara maksimal. Pada penelitiannya, perlakuan hanya dilakukan dua kali pertemuan, tanpa ada tahapan lanjutan seperti praktek terbimbing. Karena itu siswa hanya menjadi pengamat dari proses demonstrasi yang dilakukan guru tanpa keikutsertaan siswa secara aktif. Hal ini berakibat pada kurangnya pemahaman maupun keterampilan nyata pada siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.

Perbandingan yang mencolok terlihat jelas pada perbedaan intensitas keterlibatan siswa dengan penelitian ini. Metode praktek terbimbing yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan siswa secara aktif, mulai dari demonstrasi, praktik langsung, hingga bimbingan dan evaluasi, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi, bertanya, dan melakukan refleksi selama pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial. Ini yang menjadi keutamaan metode praktek terbimbing jika dibandingkan dengan metode demonstrasi pasif. Selanjutnya, dari aspek ranah hasil belajar, secara spesifik penelitian ini mengukur hasil belajar dari tiga ranah: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga terlibat dalam pengalaman praktik yang membentuk sikap dan keterampilan konkret, menjadi bukti keefektifan metode praktek terbimbing dalam menjangkau ketiga ranah tersebut. Sedangkan metode demonstrasi pada dua penelitian pembandingan cenderung hanya menyorot aspek kognitif, tanpa melibatkan latihan fisik yang berkelanjutan.

Dari perbandingan dua penelitian tersebut dengan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa efektivitas metode pembelajaran didasari oleh banyak faktor, seperti kondisi pembelajaran, jenis materi, keterlibatan siswa, durasi perlakuan, dan pendekatan evaluasi. Walaupun metode demonstrasi dikenal efektif dalam banyak konteks, tidak maksimal dan minimnya interaksi langsung dalam penerapan dapat membuat metode ini menjadi kurang berdampak. Sebaliknya, metode praktek terbimbing yang dirancang untuk memberikan pengalaman nyata, umpan balik langsung, dan bimbingan intensif dapat meningkatkan hasil belajar

yang signifikan, khususnya pada materi PAI yang bersifat praktek seperti perawatan jenazah.

Dengan tinjauan seluruh hasil analisis, perbandingan, serta teori yang mendukung, diketahui bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan dari metode yang digunakan, tapi juga dari kualitas instrumen, intensitas keterlibatan siswa, dan kesesuaian pendekatan dengan karakteristik materi. Dalam ruang lingkup pembelajaran PAI, terkhusus pada materi perawatan jenazah yang bersifat praktikal dan aplikatif, metode praktek terbimbing mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna, mendalam, dan berorientasi keterampilan.

Lebih dari itu metode ini juga selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang memfokuskan pembelajaran berdiferensiasi, kontekstual, dan partisipatif. Secara keseluruhan, metode praktek terbimbing memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Maka penerapan metode ini sangat tepat untuk memperkuat pemahaman dan kemampuan siswa dalam menjalankan syariat Islam secara utuh, khususnya dalam fardhu kifayah seperti perawatan jenazah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan teori, dan perbandingan dengan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa metode praktek terbimbing berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi perawatan jenazah di SMA Muhammadiyah 01 Medan. Hal ini terbukti dari hasil uji-t yang menunjukkan nilai signifikan 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan nyata antara pretest dan posttest siswa. Metode ini memberikan peluang bagi siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, seperti mempraktikkan kegiatan memandikan, mengkafani, menshalatkan, hingga menguburkan jenazah. Keterlibatan aktif ini memperkuat pemahaman teoritis (kognitif), membentuk sikap keagamaan (afektif), dan keterampilan nyata (psikomotorik) pada siswa. Temuan ini didukung oleh teori konstruktivisme dan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran praktik mampu meningkatkan hasil belajar secara menyeluruh. Meskipun tidak semua metode pembelajaran pada penelitian lain berpengaruh signifikan, penelitian ini menunjukkan bahwa dalam konteks materi fardhu kifayah yang bersifat aplikatif, metode praktek terbimbing sangat tepat diterapkan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa metode praktek terbimbing efektif, empiris, dan kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perawatan jenazah. Penerapan metode ini juga selaras dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan partisipasi aktif, kebermaknaan pengalaman belajar, dan penguatan karakter berbasis nilai-nilai keagamaan.

B. Saran

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, disarankan untuk mempertimbangkan penerapan metode praktik terbimbing dalam pembelajarannya, terutama pada mata pelajaran agama yang membutuhkan keterampilan langsung seperti perawatan jenazah, agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan responsif terhadap kebutuhan siswanya.

2. Bagi sekolah, disarankan untuk menyediakan fasilitas pendukung seperti alat peraga jenazah dan waktu pembelajaran yang cukup untuk memastikan praktik terbimbing dapat diterapkan secara optimal dan aman.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dan memperluas kontribusinya terhadap inovasi pembelajaran dalam pendidikan agama Islam dengan memasukkan mata pelajaran fikih lainnya serta membandingkan efektivitas metode praktik terbimbing dengan metode praktik langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, N. (2017). EDUSIANA : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam. *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31.
- Arikunto, S. (2022). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.
- Asyari, S., M, M. D., Kautsar, I., Nur, S., & Halim, H. (2024). *Praktik Memberikan Latihan Terbimbing kepada Siswa dalam Menentukan Volume Kubus dan Balok*. 3(1).
- Aziz, A. A., Hidayatullah, A. S., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2021). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(1), 63. <https://doi.org/10.36667/jppi.v9i1.542>
- Azka, M., Ardianti, S. D., & Purbasari, I. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Roda Pintar. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(2), 173–182.
- Bukhori, K. A. (2015). *Panduan Jenazah: Panduan Praktis Menyelenggarakan Pengurusan Jenazah*. Penerbit Madani Institute.
- Erbaningrum, Sutarman, & Suliki. (2023). *Metode Dan Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam di MTS Muhammadiyah Kasihan Bantul*. 1173–1178.
- Fahriyah, L., & Suharyat, Y. (2022). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI dengan Materi Pengurus Jenazah pada Siswa Kelas XI SMA 1 Tambun Utara. In *Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri* (Vol. 1, Issue 4). <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/sejahtera>
- Fauziyah, I. (2023). *Penerapan Metode Drill and Practice Meningkatkan Kompetensi Belajar Materi Penyelenggaraan Jenazah*.
- Hadi, M. S., & Rahayu, A. P. (2023a). *Pendidikan Fikih SMA/SMK Muhammadiyah. Percetakan Muhammadiyah “GRAMASURYA.”*
- Hadi, M. S., & Rahayu, A. P. (2023b). *Pendidikan Fikih SMA/SMK Muhammadiyah. Majelis Pimpinan Dasar dan Menengah*.
- Hayati, R. K., & Utomo, A. C. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Inquiry

- Based Learning pada Mata Pelajaran IPAS dalam Konteks Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Islam, T. P. A. (2021). *Panduan Praktis Perawatan Jenazah Sesuai Sunnah*. KUA Kecamatan Ngoro.
- Jannah, N. W., Martini, M., & ... (2023). Analisis Aktivitas Belajar Siswa menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share dengan Strategi Index Card Match. *Journal on ...*, 5, 214–223. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/17526%0> <Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/download/17526/13630>
- Kusmiyati. (2025). *Praktek Pembelajaran Terbimbing Pada Mahasiswa PPG Calon Guru*.
- Kusnan, K. (2016). Penggunaan Metode Praktek Terbimbing Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Kelas VIII-C SMP Negeri 3 Ngimbang Semester II Tahun Pelajaran 2015-2016. *Jurnal Reforma*, 4(1), 43–53. <https://doi.org/10.30736/rfma.v4i1.12>
- Lismawati. (2018). Penggunaan Metode Latihan Terbimbing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gerak Pada Tumbuhan Di Kelas VIII-1 Di MTS Negeri Langsa. *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*, 5(2), 36–50.
- Nashr, S. A. (2018). *Pengantar Fiqih Jenazah* (Fatih (ed.); 1st ed.). Rumah Fiqih Publishing.
- Niam, M. F. (2024). *Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Nasional* (Vol. 19, Issue 5).
- Noraziah, A., Suhaila, A. R., & Haslinda, S. (2024). *Reliability Analysis: Application of Cronbach's Alpha in Research Instruments*. Universiti Teknologi MARA.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Nurdiyati, S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Terbimbing Untuk

- Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I Sdn 010 Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 442. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v5i3.3930>
- Nurhayatun, B. (2020). Penerapan Metode Penemuan Terbimbing dengan Mengoptimalkan Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 39 Mataram. *As-Sabiqun*, 2(2), 98–112. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i2.1071>
- Nurlina, :, Hrp, A., Masruro, Z., Siti, Z., Saragih, R., Hasibuan, S. S., & Simamora, T. (2022). *Buku Ajar dan Pembelajaran*. www.penerbitwidina.com
- Pramana, P. M. A., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Relevansi Teori Belajar Konstruktivisme dengan Model Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Siswa. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 487–493. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.875>
- Putri, R. F., & Suharto, B. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Koloid. *Journal of Chemistry And Education*, 3(2), 47–54.
- Rahmani, D., Risnawati, & Hamdani, M. (2025). Uji T-Student Dua Sampel Saling Berpasangan/Dependend (Paired Sample t-Test). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 568–576. <https://jpion.org/index.php/jpi568>Situswebjurnal:<https://jpion.org/index.php/jpi>
- Rina, C., Endayani, T., & Agustina, M. (2020). Demonstration Method to Improve Student Learning Outcomes. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 5(2), 150–158.
- Rohaeti, A., Sriyanti, M., & Dewi, N. R. (2023). Implementasi Model Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii E Di Smp N 19 Semarang Materi Getaran Gelombang. ... *Seminar Nasional IPA*, 600–610. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snipa/article/view/2349%0Ahttps://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snipa/article/download/2349/1851>
- Rosidah, A., & Astuti, R. (2021). The Effect of the Video Demonstration Method on Students' Understanding of Fiqh Subjects for Fardhu Prayer Materials at Madrasah Ibtidaiyah During the Covid-19 Pandemic. *Academia Open*, 4,

- 1–12. <https://doi.org/10.21070/acopen.4.2021.3066>
- Rosita, Safitri, R. D., Suwarma, D. M., Muyassaroh, I., & Jenuri. (2024). *Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SD*. 10(03).
- Rosyda, E. K., & Astriani, D. (2023). Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Pensa E-Jurnal : Pendidikan Sains*, 11(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/pensa/article/view/53980>
- Saefurohman, A. (2016). Metode Pembelajaran Penemuan Terbimbing Dalam Pembelajaran Sains Di SD/MI. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 10(01), 63–71.
- Sanjaya, W. (2018). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jefry (ed.); 10th ed.). Kencana Prenadamedia Group.
- Situmorang, S. ayu W., Ginting, F. Y. A., Ambarwati, N. F., Tanjung, D. S., & Silaban, P. J. (2024). *Model Keterampilan Proses Sains Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 064983 Medan Helvetia*. 7, 15837–15846.
- Styawan, Y., Rofi, S., & Huda, H. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i1.29>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Syaifudin, A. (2020). Metode Latihan Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Bermain Ansambel Rekorder Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Keruak. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 50–70. <https://idebahasa.or.id/puanindonesia/index.php/about/article/download/26/20/219>
- Uwais Alqarny, F., & Ridha, A. R. (2024). *Objek Evaluasi Hasil Belajar Aspek Kognitif*.
- Wijayanto, S., Asrul, A., & Tiro, A. R. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V MI-AL Ma'arif Kota Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 62–68.

<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i1.778>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

SOAL PRETEST

Nama :

Kelas : XI

Pilihlah jawaban yang benar dan berikan tanda silang (x) !

1. Apa yang harus dilakukan jika tidak ada air untuk memandikan jenazah?
 - a. Jenazah tidak perlu dimandikan
 - b. Menggunakan air teh
 - c. Menggunakan debu untuk tayammum
 - d. Langsung dibungkus dengan kain kafan
2. Dalam sholat jenazah tidak terdapat Gerakan..
 - a. Takbir
 - b. Sujud dan rukuk
 - c. Berdiri
 - d. Salam
3. Urutan yang benar dalam perawatan jenazah adalah...
 - a. Mengkafani, mensholatkan, menguburkan, memandikan
 - b. Memandikan, mengkafani, mensholatkan, menguburkan
 - c. Mensholatkan, memandikan, menguburkan, mengkafani
 - d. Menguburkan memandikan, mensholatkan, mengkafani
4. Apa salah satu larangan dalam menguburkan jenazah ?
 - a. Menguburkan jenazah dengan segera
 - b. Mendoakan jenazah setelah selesai dikuburkan
 - c. Menguburkan jenazah muslim dan non muslim dalam satu liang lahat
 - d. Menjaga kehormatan jenazah
5. Apa hukum membuka aurat jenazah saat memandikannya?
 - a. Sunnah
 - b. Mubah
 - c. Makruh
 - d. Haram

6. Siapa yang paling utama memandikan jenazah perempuan jika suaminya telah wafat?
 - a. Ayahnya
 - b. Anak laki-laki
 - c. Ibu
 - d. Perempuan Muslimah terdekat
7. Apa yang dibaca setelah takbir keempat dalam shalat jenazah?
 - a. Shalawat
 - b. Al- Fatihah
 - c. Doa dan salam
 - d. Doa untuk jenazah
8. Ketika dikuburkan, jenazah dimiringkan kekanan agar...
 - a. Tidak bergeser
 - b. Menghadap kiblat
 - c. Mudah dikubur
 - d. Menyesuaikan lubang kubur
9. Rukun sholat jenazah yang pertama adalah...
 - a. Takbir
 - b. Rukuk
 - c. Sujud
 - d. Salam
10. Berapa ukuran kedalaman sebuah kuburan?
 - a. 1 hasta
 - b. 1,8 hingga 3 meter
 - c. 2 meter
 - d. 1,6 hingga 2,1 meter
11. Mengurus jenazah mengajarkan kita tentang....
 - a. Keutamaan hidup sehat
 - b. Pentingnya bersedekah
 - c. Keteladanan hidup
 - d. Kesadaran akan kematian dan akhirat

12. Menguburkan jenazah sebaiknya dilakukan...
 - a. Setelah keluarga hadir
 - b. Secepatnya setelah disholatkan
 - c. Setelah jenazah dimandikan
 - d. Saat malam tiba
13. Shalat jenazah memiliki jumlah takbir sebanyak....
 - a. 2
 - b. 4
 - c. 6
 - d. 3
14. Menguburkan jenazah sebaiknya dilakukan...
 - a. Setelah 3 hari
 - b. Secepatnya
 - c. Seminggu kemudian
 - d. Setelah malam
15. Hukum mengiringi jenazah hingga selesai dikuburkan adalah...
 - a. Wajib
 - b. Sunnah
 - c. Mubah
 - d. Makruh

Soal Posttest**Nama :****Kelas : XI**

Pilihlah jawaban yang benar dan berikan tanda silang (x)

1. Apa hukum mengurus jenazah dalam Islam?

- A. Wajib ‘ain
- B. Sunnah
- C. Fardhu kifayah
- D. Mubah

2. Tujuan memandikan jenazah adalah...

- A. Menghilangkan dosa-dosa jenazah
- B. Menyegarkan jenazah
- C. Membersihkan jasad dari najis
- D. Membuat jenazah harum

3. Alat utama yang dibutuhkan dalam memandikan jenazah adalah...

- A. Air, sabun, dan wewangian
- B. Sapu dan ember
- C. Sajadah dan mukena
- D. Air zam-zam

4. Jenazah laki-laki dikafani dengan...

- A. Satu lembar kain
- B. Dua lembar kain
- C. Tiga lembar kain
- D. Empat lembar kain

5. Dalam salat jenazah, jumlah takbir yang dilakukan adalah...

- A. Dua
- B. Tiga
- C. Empat
- D. Lima

6. Jenazah dimasukkan ke dalam liang kubur dengan posisi...

- A. Terlentang ke atas
- B. Miring menghadap kiblat

- C. Duduk bersila
 - D. Menghadap ke timur
7. Bacaan setelah takbir kedua dalam salat jenazah adalah...
- A. Doa iftitah
 - B. Surat Al-Fatihah
 - C. Tasbih
 - D. Tasyahud
8. Menguburkan jenazah adalah rukun terakhir dalam...
- A. Fiqih ibadah
 - B. Perawatan jenazah
 - C. Salat jenazah
 - D. Ziarah kubur
9. Bagaimana prosedur awal dalam memandikan jenazah menurut syariat?
- A. Membaca niat dan langsung disiram
 - B. Membasuh anggota wudhu terlebih dahulu
 - C. Mengusap seluruh tubuh dengan air mawar
 - D. Menyemprotkan parfum
10. Jika tidak tersedia kain kafan putih, maka...
- A. Tidak perlu dikafani
 - B. Gunakan pakaian biasa
 - C. Gunakan kain apa saja yang bersih dan menutup tubuh
 - D. Tidak dishalatkan
11. Siapa yang lebih utama memandikan jenazah laki-laki?
- A. Istrinya
 - B. Ayahnya
 - C. Sesama laki-laki yang memahami syariat
 - D. Tetangga perempuan
12. Berikut ini adalah syarat kain kafan yang benar, kecuali...
- A. Bersih
 - B. Tidak tembus pandang
 - C. Berwarna putih
 - D. Harus dari sutra

13. Dalam praktik salat jenazah, mengapa tidak dilakukan rukuk dan sujud?
- A. Karena jenazah tidak suci
 - B. Karena salat ini hanya simbolis
 - C. Karena salat ini termasuk salat khauf
 - D. Karena bentuknya doa dan penghormatan tanpa gerakan fisik berlebihan
14. Dalam proses penguburan, arah jenazah diletakkan...
- A. Kepala ke timur
 - B. Kaki ke barat
 - C. Menghadap kiblat dengan posisi miring ke kanan
 - D. Berdiri menghadap kiblat
15. Apa yang harus dilakukan setelah menguburkan jenazah?
- A. Membacakan yasin
 - B. Mengadzani kuburan
 - C. Mendoakan agar jenazah diberi ampunan
 - D. Memberi air zam-zam

Lampiran 2 Tabulasi Data Jawaban Responden

1. Hasil Pretest

No	Nama	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	Total
1	Abdul Hafizh Rangkuti	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11
2	Alyssa Safa Kirana	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13
3	Annisatun Umairoh	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
4	Aura Apriliza	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
5	Azzahra Arianti	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
6	Daffa Kandibur Admaja	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	8
7	Fatimah Ramadhani	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
8	Fauzan Ramadhan	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	11
9	Halwa Tsaqieb	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
10	Hanifa Kayla Asmara	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
11	Imam Syahputra	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11
12	Kyla Novianti	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	9
13	Misykah Zahira	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
14	M. Alwi Sarhan	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	10
15	M. Ibnu Al-Baniy	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	7
16	M. Syahdan	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
17	M. Syukur	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
18	Naila Sabrina	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
19	Raisa Alwiyah Khaiyath	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11
20	Rajwa Ulya Nafisa	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
21	Rendy Aditya Pratama Tanjung	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
22	Sirhan Muzaffar	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11

	azim																
23	Syukran Abdul Mun'im	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	6
24	Vinny Aquila	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
25	Wulan Pebrina Hasibuan	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
26	Zhafira Nur Hafizha	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
27	Tania Aura Febi	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11
28	Fathin Rafii D	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	11
29	M. Afgan	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
30	Sabrina Simanjuntak	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
31	Aditya Anfal	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	7
32	Affiq Keysan Diadien	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
33	Ahmad Fatahillah Al-Ghazali	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9
34	Aisha Camila Suryana	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	6
35	Alrey Fakhrezy	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	10
36	Ayumi Khalisah Istiqomah	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
37	Bayu Ananta Tarigan	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11
38	Dinda Khalisa Kurniawan	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	6
39	Dwi Syamsidar Utami Gultom	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
40	Eka Natasya Pratiwi	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	4
41	Fadlan Khamsa	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	8
42	Fathan Arrasyid	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
43	Febry Amanda Hidayat	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	10

	Erlangga																
90	Selaksa Fadilah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
91	Adhitya Alfiqri	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
92	Durratul Zalika	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	7

2. Soal Posttest

No	Nama	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	Total
1	Abdul Hafizh Rangkuti	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	11
2	Alyssa Safa Kirana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
3	Annisatun Umairoh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
4	Aura Apriliza	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
5	Azzahra Arianti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
6	Daffa Kandibur Admaja	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	10
7	Fatimah Ramadhani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
8	Fauzan Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
9	Halwa Tsaqieb	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
10	Hanifa Kayla Asmara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
11	Imam Syahputra	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	12
12	Kyla Novianti	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
13	Misykah Zahira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
14	M. Alwi Sarhan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13
15	M. Ibnu Al-Baniy	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	9
16	M. Syahdan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13
17	M. Syukur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
18	Naila Sabrina	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
19	Raisa Alwiyah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	12

	Utami Gultom																
40	Eka Natasya Pratiwi	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	10
41	Fadlan Khamsa	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	13
42	Fathan Arrasyid	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
43	Febry Amanda Hidayat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
44	Haris Fitra Wijaya	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
45	Hulwa Dzakya	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	10
46	Lifi Dzuriati	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
47	M. Rizki Abyan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
48	Meisy Vilano	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	11
49	M. Abrar Al Khalafi Nasution	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
50	Muhammad Bukhari	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
51	Nur Rabiatal Adawiyah	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	11
52	Ozy Ba'adilla	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
53	Putri Aprilia	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	10
54	Radit Anugrah Pratama	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
55	Rizky Maulana Simatupang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
56	Ummu Umaroh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14
57	Jibril Aulia Irsandi	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	11
58	Rangga Wahyuda	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	11
59	Ahmad Fauzan Nofidzky	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
60	Alea Salsabila Ramadhani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14
61	Anna Khairunnisa	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	11

62	Arya Duta Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
63	Chyko Daiyan Dhiyaulhaq	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
64	Delon Verich Ramadhan Ginting	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12
65	Devi Marwa Aulia	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
66	Dinda Nur Hasanah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
67	Fairuz Aldiansyah Jatapi	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	9
68	Fauzan Tino Sitorus	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
69	Habibi Ahmad Mirza Hasibuan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
70	Irfan Amru Telambanua	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
71	Karima Husna Harahap	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	10
72	Luthfi Fajri Rahman Tanjung	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
73	M. Azradhit Rouza	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
74	Muhammad Naufal Said	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
75	Muskeyna Afdani	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	9
76	Nabila Rahmi	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	10
77	Nayla Rachmatul Izzah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	10
78	Nazda Anggraini	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11
79	Putri Adinda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
80	Raditia Gunawan	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
81	Raka Rizky Ramadhan Saragih	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14
82	Salmiara Calfurnia	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	8

[illegible]

Lampiran 4 Hasil SPSS

Uji Validitas

1. Variabel Metode Praktek Terbimbing

Correlations																	
		Pret est 1	Pret est 2	Pret est 3	Pret est 4	Pret est 5	Pret est 6	Pret est 7	Pret est 8	Pret est 9	Pret est 10	Pret est 11	Pret est 12	Pret est 13	Pret est 14	Pret est 15	Total_P retest
Pret est_ 1	Pearson Correlation	1	.173	-.104	-.001	.361**	.103	-.053	-.079	-.004	.432**	-.039	.023	.191	.150	-.021	.372**
	Sig. (2-tailed)		.099	.324	.990	.000	.328	.618	.453	.971	.000	.710	.825	.069	.153	.844	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Pret est_ 2	Pearson Correlation	.173	1	.021	.085	.195	.077	-.037	.225*	-.053	.013	.054	-.010	.263*	.096	.132	.337**
	Sig. (2-tailed)	.099		.839	.421	.063	.464	.724	.031	.614	.905	.609	.924	.011	.361	.210	.001
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Pret est_ 3	Pearson Correlation	-.104	.021	1	.285**	-.059	.114	.216*	.045	.169	-.005	.132	.125	.194	.142	.241*	.374**
	Sig. (2-tailed)	.324	.839		.006	.576	.281	.039	.673	.107	.961	.208	.236	.063	.178	.020	.000

	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Pret est_ 4	Pearson Correlation	-.001	.085	.285**	.1	.157	.074	.055	.014	.156	.011	.035	.105	.179	.023	.020	.320**
	Sig. (2-tailed)	.990	.421	.006		.135	.486	.604	.894	.137	.918	.741	.319	.087	.825	.848	.002
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Pret est_ 5	Pearson Correlation	.361**	.195	-.059	.157	.159	.006	.077	.111	.353**	.149	-.046	.168	.123	-.098		.447**
	Sig. (2-tailed)	.000	.063	.576	.135		.130	.953	.466	.294	.001	.158	.662	.108	.244	.353	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Pret est_ 6	Pearson Correlation	.103	.077	.114	.074	.159	.140	-.041	.204	.347**	.130	.028	-.011	.003	-.136		.379**
	Sig. (2-tailed)	.328	.464	.281	.486	.130		.184	.699	.051	.001	.217	.792	.918	.974	.196	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Pret est_ 7	Pearson Correlation	-.053	-.037	.216*	.055	.006	.140	.134	.302**	.241*	.324**	.127	.081	.245*	.176		.473**
	Sig.	.6	.7	.0	.6	.9	.1		.2	.0	.02	.00	.22	.44	.01	.09	.000

	(2-tailed)	18	24	39	04	53	84		05	03	1	2	7	1	9	4	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Pret est_8	Pearson Correlation	-.079	.225*	.045	.014	.077	-.041	.134	1	.119	.013	.404**	.181	.058	.200	.427**	.437**
	Sig. (2-tailed)	.453	.031	.673	.894	.466	.699	.205		.259	.903	.000	.085	.583	.056	.000	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Pret est_9	Pearson Correlation	-.004	-.053	.169	.156	.111	.204	.302**	.119	1	.343**	.329**	.109	.217*	.124	-.151	.444**
	Sig. (2-tailed)	.971	.614	.107	.137	.294	.051	.003	.259		.001	.001	.299	.038	.239	.151	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Pret est_10	Pearson Correlation	.432**	.013	-.005	.011	.353**	.347**	.241*	.013	.343**	1	.234*	.028	.303**	.003	.003	.571**
	Sig. (2-tailed)	.000	.905	.961	.918	.001	.001	.021	.903	.001		.025	.792	.003	.974	.977	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Pret est_11	Pearson Correlation	-.039	.054	.132	.035	.149	.130	.324**	.404**	.329**	.234*	1	.289**	.314**	.178	.168	.586**

Pret est_15	Pearson Correlation	-.021	.132	.241*	.020	-.098	-.136	.176	.427**	-.151	.003	.168	-.043	.104	.155	1	.332**
	Sig. (2-tailed)	.844	.210	.020	.848	.353	.196	.094	.000	.151	.977	.109	.685	.322	.139		.001
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Total_P rete st	Pearson Correlation	.372**	.337**	.374**	.320**	.447**	.379**	.473**	.437**	.444**	.571**	.586**	.326**	.513**	.369**	.332**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.001	
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	

2. Variabel Materi Perawatan Jenazah

Correlations																	
		Po stt est _1	Po stt est _2	Po stt est _3	Po stt est _4	Po stt est _5	Po stt est _6	Po stt est _7	Po stt est _8	Po stt est _9	Po stt est _10	Po stt est _11	Po stt est _12	Po stt est _13	Po stt est _14	Po stt est _15	Has il_P ostt est
Post test _1	Pearson Correlation	1	.070	.238*	.327**	.072	.214*	-.107	.016	.087	.319**	.040	.120	.191	-.108	.295**	.444**
	Sig. (2-		.505	.023	.001	.494	.041	.311	.878	.412	.002	.703	.254	.069	.307	.004	.000

	on																
	Si g. (2- tail ed)	.4 94	.6 39	.0 58	.7 65		.0 02	.2 04	.2 99	.6 82	.01 0	.48 0	.39 5	.33 2	.29 9	.20 9	.001
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Post test _6	Pe ars on Co rre lati on	.2 14 *	.0 90	.3 30 **	-. 11 4	.3 13 **	1	-. 06 2	.0 08	-. 12 8	.51 1**	-. 08 8	.15 8	-. 04 5	.09 8	.12 7	.442 **
	Si g. (2- tail ed)	.0 41	.3 91	.0 01	.2 80	.0 02		.5 57	.9 41	.2 24	.00 0	.40 3	.13 1	.67 1	.35 1	.22 6	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Post test _7	Pe ars on Co rre lati on	-. 10 7	.0 98	-. 00 5	.0 60	-. 13 4	-. 06 2	1	.0 16	.1 99	.04 0	.28 4**	.25 7*	.17 1	.10 8	.13 7	.382 **
	Si g. (2- tail ed)	.3 11	.3 52	.9 64	.5 72	.2 04	.5 57		.8 80	.0 58	.70 2	.00 6	.01 3	.10 3	.30 6	.19 3	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Post test _8	Pe ars on Co rre lati on	.0 16	.0 96	.0 28	.1 40	.1 10	.0 08	.0 16	1	.4 81 **	.07 3	.08 9	.28 8**	.23 1*	.17 9	-. 08 9	.409 **
	Si g. (2- tail ed)	.8 78	.3 62	.7 89	.1 83	.2 99	.9 41	.8 80		.0 00	.49 1	.39 8	.00 5	.02 7	.08 9	.40 1	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Post test	Pe ars	.0 87	.2 07	-. 00	.3 02	-. 04	-. 12	.1 99	.4 81	1	.01 9	.01 9	.10 4	.17 4	.24 3*	.02 1	.411 **

	ed)																
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Post test _13	Pe ars on Co re lati on	.1 91	-. 06 3	-. 08 7	-. 09 2	-. 10 2	-. 04 5	.1 71	.2 31 *	.1 74	.12 2	.15 2	.20 9*	1	.07 5	.25 6*	.327 **
	Si g. (2- tail ed)	.0 69	.5 49	.4 10	.3 82	.3 32	.6 71	.1 03	.0 27	.0 97	.24 8	.14 7	.04 5		.47 9	.01 4	.001
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Post test _14	Pe ars on Co re lati on	-. 10 8	.2 66 *	.0 28	.2 64 *	.1 10	.0 98	.1 08	.1 79	.2 43 *	.07 3	.17 8	.02 8	.07 5	1	.05 7	.409 **
	Si g. (2- tail ed)	.3 07	.0 10	.7 89	.0 11	.2 99	.3 51	.3 06	.0 89	.0 20	.49 1	.08 9	.78 9	.47 9		.59 0	.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Post test _15	Pe ars on Co re lati on	.2 95 **	-. 06 9	.1 81	.0 31	.1 32	.1 27	.1 37	-. 08 9	.0 21	.09 5	.30 8**	-. 09 4	.25 6*	.05 7	1	.390 **
	Si g. (2- tail ed)	.0 04	.5 15	.0 83	.7 66	.2 09	.2 26	.1 93	.4 01	.8 45	.36 6	.00 3	.37 0	.01 4	.59 0		.000
	N	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92
Tot al_P ostt est	Pe ars on Co re lati on	.4 44 **	.3 30 **	.3 89 **	.3 73 **	.3 31 **	.4 42 **	.3 82 **	.4 09 **	.4 11 **	.54 7**	.39 8**	.42 7**	.32 7**	.40 9**	.39 0**	1

Lampiran 5 Dokumentasi



Gambar 5. 1 Foto Bersama Guru PAI Kelas XI dan Guru Pengawas



Gambar 5. 2 Pelaksanaan *Pretest* XI- 1,2,3



Gambar 5. 3 Penjelasan Materi



Gambar 5. 4 Pelaksanaan Praktek Terbimbing (memandikan jenazah)



Gambar 5. 5 Pelaksanaan Praktek Terbimbing (mengkafani jenazah)



Gambar 5. 6 Pelaksanaan Praktek Terbimbing (sholat jenazah)



Gambar 5. 7 Pelaksanaan Praktek Terbimbing (menguburkan jenazah)



Gambar 5. 8 Pelaksanaan Posttest Kelas XI-1,2,3



MAHASISWA PERMOROSAN TUGAS PENELITIAN & PENGEMBANGAN PINTASAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU, Diselenggarakan di Bina Sarana Informatika (BSI) Gedung Puncak Puncak Tinggi, Jl. Puncak Puncak Tinggi No. 1, Medan 20133 Telp: (061) 4472409 Fax: (061) 4472414, 4472415
 Pusat Administrasi: Jalan Kapten Mukhtar Street No. 1 Medan 20133 Telp: (061) 4472409 Fax: (061) 4472414, 4472415
<http://id.umsu.ac.id> info@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)



Hal : Permohonan Persetujuan Judul

Kepada Yth:
 Dekan FAI UMSU

22 Rabiul Akhir 1445 H
 06 November 2023 M

Di :
 Tempat:

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Aisyah Amini Saragih
 NPM : 2001020127
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumulatif : 3,73



Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Strategi Guru Mengatasi Kejenihan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran SEI di Kelas X MAN 01 Sarang Gitung					
2	Pengaruh Metode Praktek Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 01 Medan					
3	Upaya Pendidik dalam Mengatasi Penurunan Etnika Terhadap Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 8 Medan					

PA Sudah Cekun Panchuan Saragih

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih

Wassalam
 Hormat Saya

Aisyah Amini Saragih

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN, PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU : Terakreditasi A oleh Badan Kelembagaan Pendidikan Nasional (Bakipdiknas) No. 80/SB/BAN-PT/Akreditasi/14/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten. Mukhtar Baer No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fat.umsu.ac.id> fat@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan)



Hal : Permohonan Pergantian Judul
 Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Agama Islam
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

04 Satar 1439 H
 15 Mei 2025 M

Di -
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Aisyah Amini Saragih
 Npm : 2001020127
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,73
 Mengajukan pergantian judul setelah seminar proposal sebagai berikut



Judul Awal

Pengaruh Metode Praktek Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 01 Medan

1. Dosen yang merekomendasikan agar judul diganti oleh Nurul Zahriani JF, M.Pd
2. Pernyataan Dosen Pembimbing Proposal setuju dengan saran yang diberikan oleh penguji, sesuai dengan surat edaran Universitas.

Ketetapan Judul Yang Di Usulkan

Pengaruh Metode Praktek Terbimbing Terhadap Materi Perawatan Jenazah Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Muhammadiyah 01 Medan

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan, dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

Aisyah Amini Saragih



Ketua Program Studi
 Pendidikan Agama Islam

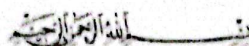
Dr. Hascian Rudi Setiawan, M.Pd.I



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PENDIDIKAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8962/SK/2015 (P) /skred13-F-3112015
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 1 Medan 20218 Telp: (061) 66231563 - 6631001
<http://faig@umsu.ac.id> faig@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Hasrian Rudi Setiawan S.Pd.I, M.Pd.I
 Dosen Pembimbing : Dr. Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Nama Mahasiswa : Aisyah Amini Saragih
 Npm : 2001020127
 Semester : X
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Praktek Terbimbing terhadap Materi Perawatan Jenazah dalam Pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 01 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22/5 - 2025	- Revisi landasan teori berdasarkan tambahan sudut ketika sempro		
12/7 - 2025	- Revisi bab IV pada hasil Penelitian		
19/7 - 2025	- Penambahan Penelitian berdasarkan untuk perbandingan pada pembahasan BAB IV		
21/7 - 2025	- Perbaikan penulisan pada abstrak dan daftar pustaka		
24/7 - 2025	- Revisi format Penulisan Skripsi dan cek turnitin		
26/7 - 2025	- Acc Sidang		

Medan, 26 Juli 2025



Diketahui/Disetujui
 Ketua Program Studi
 Dr. Hasrian Rudi Setiawan
 S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi
 Dr. Widya Masitah, S.Psi, M.Psi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menyebarkan surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN FIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak Pp/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fal.umsu.ac.id fal@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : 328/II.3/UMSU-01/F/2025
Lamp : -
Hal : Izin Riset

17 Dzulqaidah 1446 H
15 Mei 2025 M

Kepada Yth :
Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 01 Medan di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Aisyah Amini Saragih
NPM : 2001020127
Semester : XI
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Praktek Terbimbing Terhadap Materi Perawatan Jenazah Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Muhammadiyah 01 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.
Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan I

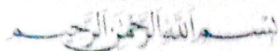


Pertinggal



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN PNf
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN
SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN**

Alamat : Jalan Utama No. 170 Medan Telepon : 061-7365218
NPSN : 10210909 Akreditasi : A
NSS : 304076001043 Website : www.smu1medan.ac.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 177/KET/III.4-AU/ F/2025

Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Medan Kecamatan Medan Area Kelurahan
Kotamatsum II Propinsi Sumatera Utara, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Aisyah Amini Saragih

NPM : 2001020127

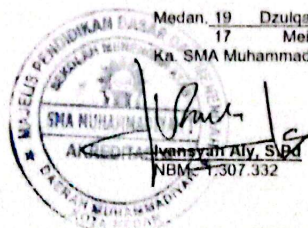
Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Praktek Terbimbing Terhadap Materi Perawatan Jenazah
Dalam Pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 1 Medan.**

Berdasarkan surat Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor :
328/II.3/UMSU-01/F/2025 tanggal 15 Mei 2025 perihal mohon izin Riset maka dengan ini benar nama
tersebut diatas diizinkan melaksanakan Riset di SMA Muhammadiyah 1 Medan.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
seperlunya.

Nashruun minallah wa fathuun qorrib.

Wassalamu'alaikum w.r.w.b.



Medan, 19 Dzulqad'ah 1446 H
17 Mei 2025 M
Ka. SMA Muhammadiyah 1 Medan

Aisyah Aly, S.Pd
NBM 1.307.332

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Aisyah Amini Saragih
 Tempat/Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 28 September 2002
 Agama : Islam
 Anak ke : 1
 Alamat : Dusun IV Sibarau, Desa Bantan,
 Kec. Dolok Masihul, Kab. Serdang
 Bedagai, Sumatera Utara
 Nomor HP : 081264628861
 Email : aisyahaminisrg@gmail.com
 Data Orang Tua :
 Nama Ayah : Amnuh Saragih
 Nama Ibu : Suhariyati, S.E
 Pendidikan :



1. Tahun 2008-2014 SD Negri 106456 Sibarau
2. Tahun 2014-2017 PP Ar-Raudhatul Hasanah Medan
3. Tahun 2017-2020 PP Ar-Raudhatul Hasanah Medan
4. Tahun 2020-2025 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, 14 Oktober 2025
 Penulis

Aisyah Amini Saragih